

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KEBARONGAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd.)**

Oleh :

**AISYAH RAHMATIKA
2017406015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Aisyah Rahmatika
NIM : 2017406015
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kagamaan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kebarongan” ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan dilanjutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 30 September 2024

Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem on the left and the text 'METRAL TEMPER' in the center. Below the emblem, the alphanumeric code 'F72ALX223120173' is visible. The signature is written in a cursive style.

Aisyah Rahmatika

NIM.2017406015

HASIL CEK PLAGIASI

SKRIPSI AISYAH

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 8 % | 8 % | 8 % | 4 % |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|------------|
| 1 | repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source | 2 % |
| 2 | www.researchgate.net Internet Source | 1 % |
| 3 | Ika Irayana, Iqbal Assyauqi. "Eksperimen Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) pada Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini", JEA (Jurnal Edukasi AUD), 2024 Publication | 1 % |
| 4 | repository.uinsaizu.ac.id Internet Source | 1 % |
| 5 | Annisa Indah Wardan, Kharisma Septia Ningrum, Reza Amelia, Septri Prakus. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Pembelajaran SBDP", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2023 Publication | 1 % |
| 6 | Submitted to Vietnam Commercial University Student Paper | 1 % |
| 7 | id.123dok.com | |

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

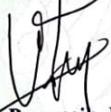
**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI
KEBARONGAN**

Yang disusun oleh: Aisyah Rahmatika (NIM.2017406015) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 16 bulan Oktober tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ellen Prana, S.Psi., M.A
NIP. 1989031620150302003


Wahyu Purwasih, M.Pd
NIP. 199512252010122036

Penguji Utama,


Dr. M. A. Hermawan, S.Fil., M.S.I
NIP. 197712142011011003

Diketahui oleh:
Ketua Dewan Pendidikan Madrasah,


Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19741202 201104 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Aisyah Rahmatika

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Aisyah Rahmatika

NIM : 2017406015

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kebarongan

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 30 Juli 2024



Ellen Prima, S.Psi., M.A

NIP. 1989031620150302003

ABSTRAK

UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KEBARONGAN

AISYAH RAHMATIKA

2017406015

Abstrak: kreativitas sangat penting untuk dikembangkan sejak dini hal ini karena untuk mengembangkan diri pada anak dan memecahkan masalah membutuhkan kreativitas. Kurangnya minat anak dalam hal kreativitas menyebabkan terhambatnya perkembangan dalam diri mereka. Oleh karena itu guru berupaya untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini disekolahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi Kebarongan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini akan dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan triangulasi dengan teknik sumber dan waktu. Hasil penelitian ini dapat dideskripsikan bahwa upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi Kebarongan melalui kegiatan bermain plastisin, bermain balok, menggambar, bermain lego, dan bermain pasir.

Kata kunci: Kreativitas, Anak Usia Dini, Upaya Guru

**TEACHER'S EFFORTS IN DEVELOPING THE CREATIVITY OF
EARLY CHILDREN AT PERTIWI KEBARONGAN KINDERGARTEN**

AISYAH RAHHMATIKA

2017406015

Abstract: Creativity is very important to develop from an early age, this is because developing oneself in children and solving problems requires creativity. Children's lack of interest in creativity causes delays in their development. Therefore, teachers strive to develop the creativity of young children in their schools. This research aims to describe the efforts made by teachers to develop the creativity of early childhood at Pertiwi Kebarongan Kindergarten. The research method used in this research is descriptive qualitative. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. This data collection technique will be analyzed using data reduction, data presentation, conclusions, and triangulation with source and time techniques. The results of this research can be described as the efforts made by teachers to develop the creativity of early childhood at Pertiwi Kebarongan Kindergarten through playing with plasticine, playing with blocks, drawing, playing with Lego and playing with sand.

Keywords: Creativity, Early Childhood, Teacher Efforts

MOTTO

“Hargai setiap proses hidupmu, tidak ada yang instan di dunia ini”

(Aisyah Rahmatika)



PERSEMBAHAN

Atas segala nikmat dan karunia ALLAH SWT, dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil'alamin, skripsi ini dapat diselesaikan sampai titik akhir dari banyaknya susunan kalimat.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya dengan tulus, saudara-saudara saya, teman-teman saya, dan kepada dosen pembimbing saya yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat kekuatan iman kepada kita semua sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kebarongan" dapat peneliti selesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang setia dari zaman jahiliyah sampai dengan zaman yang terang benderang ini, semoga kita kelak mendapat syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

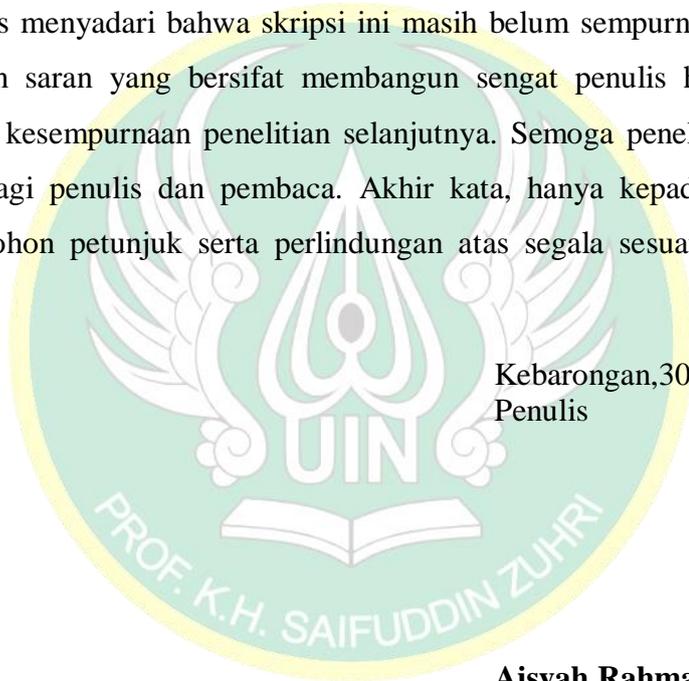
Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) yang harus dipenuhi Mahasiswa/I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Madrasah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari doa, dukungan, dan bantuan dari beberapa pihak. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Asef Umar Fahrudin, M. Pd. I. Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Ellen Prima, S.Psi., M.A Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dan dengan penuh kesabaran serta keikhlasan untuk memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap Dosen dan seluruh Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Kepada Kepala TK Pertiwi Kebarongan yang sudah mengizinkan dan membantu peneliti melakukan penelitian.
10. Kepada segenap guru TK Pertiwi Kebarongan yang sudah membantu penulis melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk serta perlindungan atas segala sesuatu yang sudah diberikan.

Kebarongan, 30 Juli 2024
Penulis



Aisyah Rahmatika
NIM.2017406015

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HASIL CEK PLAGIASI | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Konseptual | 6 |
| C. Rumusan Masalah..... | 10 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 10 |
| E. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II | 12 |
| LANDASAN TEORI..... | 12 |
| A. Kreativitas Anak Usia Dini | 12 |
| B. Guru..... | 25 |
| C. Anak Usia Dini | 32 |
| D. Penelitian Terkait..... | 35 |
| BAB III..... | 38 |
| METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis Penelitian | 38 |
| B. Setting Penelitian..... | 39 |
| C. Objek dan subjek penelitian | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 41 |

| | |
|--|-----------|
| E. Teknik analisis data | 44 |
| BAB IV | 46 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 46 |
| A. Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini..... | 46 |
| BAB V..... | 65 |
| PENUTUP | 65 |
| A. Kesimpulan..... | 65 |
| B. Saran..... | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 67 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 71 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Transkrip Observasi
- Lampiran 2.** Dokumentasi
- Lampiran 3.** Surat Selesai Riset Individu
- Lampiran 4.** Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 5.** Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 6.** Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 7.** Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 8.** Blanko Bimbingan Proposal
- Lampiran 9.** Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10.** Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 11.** Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Golden Age merupakan masa keemasan dalam perkembangan anak. Pada masa emas ini masa kritis bagi anak, pada masa ini perkembangan anak sangat berpengaruh sampai tumbuh dewasa nanti. Masa dimana anak usia dini mengeksplor hal-hal yang mereka ingin lakukan dinamakan masa golden age atau masa keemasan. Masa golden age merupakan masa yang menentukan tahap perkembangan serta pertumbuhan anak dan masa yang paling penting untuk membentuk karakter anak.¹

Usia dini ini sangat bagus untuk mengembangkan kreativitas pada anak, karena di usia ini tumbuh kembang anak sangat pesat dan anak juga mudah menyerap, memahami dan meniru segala hal yang diajarkan guru dan orang tuanya sehingga sangat bagus jika melatih kreativitas pada anak sejak dini. Memberikan fasilitas yang cukup pada anak berupa buku gambar, pewarna dan sejenisnya yang berkaitan dengan kreativitas, hal itu akan membuat anak bersemangat untuk berkreasi mengasah kemampuan mereka dan melakukan eksperimen dengan ide yang mereka miliki, anak juga akan mencoba hal baru. Selain memberikan fasilitas yang cukup anak juga butuh dukungan dan dorongan dari orang terdekatnya.

Kreativitas pada anak perlu dikembangkan sejak dini, karena mengembangkan kreativitas sejak dini sangat penting, dengan mengembangkan kreativitas anak dapat memunculkan dan mengeluarkan ide yang ada dipikiran mereka, selain itu mengembangkan kreativitas ini juga untuk menyiapkan pendidikan dan

¹ Miftahul Achyar Kertamuda, *Golden Age* (Jakarta : Gramedia, 2015) hlm. 56.

masa depan anak kelak. Proses kreativitas sangat berkaitan dengan perkembangan kognitif anak, dengan adanya kreativitas anak mampu memunculkan ide-ide atau gagasan-gagasan yang mereka pikirkan. Suryanto & haryono dalam Hapsah berpendapat bahwa kreativitas pada anak usia dini sangat berkaitan dengan perkembangan kognitif anak, hal ini dikarenakan adanya hubungan kreativitas dengan proses berpikir dalam menyampaikan pendapat, memecahkan masalah dan memikirkan hal-hal baru.²

Komponen dasar aspek kreativitas menurut Susanto dalam Hapsah yaitu: pertama, kelancaran, kelancaran ini meliputi: anak memiliki gagasan spontan, anak juga berekspresif dan anak dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya untuk memecahkan masalah atau menentukan solusi. Kedua, kelenturan, meliputi: anak lebih cenderung melakukan percobaan sendiri, anak menggunakan caranya sendiri untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, anak juga mampu menyesuaikan diri. Ketiga, keaslian meliputi: anak memiliki imajinasi yang tinggi, anak juga tidak gampang terpengaruh godaan dari luar, anak lebih cenderung melakukan percobaan sendiri. Keempat, penguraian, anak memiliki banyak ide dan menerapkan ide tersebut.³

Selain berpengaruh pada perkembangan kognitif, kreativitas juga sangat berpengaruh pada perkembangan yang lain, jadi jika kreativitas tidak dikembangkan sejak dini maka kecerdasan anak tidak berkembang secara optimal⁴. Dengan demikian kreativitas sangatlah penting untuk distimulus sejak dini supaya anak memiliki daya pikir yang kritis untuk menyelesaikan beberapa masalah, anak juga memiliki ide-ide dan gagasan-gagasan yang baru, dengan demikian hal ini berdampak untuk kehidupan

² Hapsah Rahayu dkk, 'Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 5 (2021), hlm. 832

³ Hapsah Rahayu dkk, 'Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 5 (2021), hlm. 835

⁴ Hapsah Rahayu dkk, 'Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 5 (2021), hlm. 840

anak dimasa yang akan datang. Anak yang memiliki kreativitas dapat mengatasi bermacam-macam masalah yang dihadapinya.

Kreativitas membuat anak menciptakan suatu hal yang baru dan anak akan mengkolaborasikan antara ide yang sudah ada dengan ide baru yang dimiliki oleh anak sehingga menghasilkan suatu ide yang baru. kreativitas akan berkembang ketika anak berpartisipasi setiap harinya dalam kegiatan yang melibatkan gerakan permainan dan seni visual.⁵Kreativitas pada anak sangat tergantung pada rangsangan lingkungan sekitar mereka tinggal. Perkembangan kreativitas anak akan berjalan dengan baik jika guru berhasil membawa pembelajaran pada anak usia dini dengan baik dan benar. Jadi anak harus benar-benar kreatif dan anak senang dengan mengembangkan ide dan imajinasi yang mereka miliki.⁶

Munandar dalam Maerang berpendapat untuk meningkatkan kreativitas pada anak perlu di stimulasi sejak usia dini karena kreativitas merupakan kemampuan untuk memunculkan ide baru, dengan ide baru itu bisa dimanfaatkan untuk memecahkan sebuah masalah yang ada. Upaya untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini bisa dicapai melalui peran lembaga pendidikan dimana di dalam pendidikan merencanakan permainan untuk anak sebagai model kegiatan pembelajaran.⁷ Bessant dan Tidd dalam Maerang berpendapat bahwa kreativitas adalah penggunaan imajinasi yang dimiliki anak untuk menciptakan sesuatu hal yang baru dan menarik, meningkatkan kreativitas sejak dini merupakan titik awal yang sangat memadai, sehingga sangat penting untuk memberikan pembelajaran pada anak mengenai kreativitas membuat anak mampu mengatasi masalah yang dapat mendukung

⁵ Aas Hasanah dkk, 'Penerapan Pendekatan STEAM Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak', *Jurnal golden Age*, Vol 5 (2021) hlm. 278.

⁶ Lilies Setiawati dkk, 'Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembuatan Karya Berbahan Botol Bekas', *Jurnal Mentari* Vol 2 (2022), hlm. 15.

⁷ Martheda Maerang dkk, 'Analisis Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran STEAM Berbasis Loose Part', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 4 (2023), hlm. 311.

perkembangan kreativitas pada anak sehingga anak dapat mengatasi masalah yang akan datang di masa depan.⁸

Ada lima kinerja kreativitas yang terjadi di dalam diri anak-anak yang pertama, tahap materi elaborasi. Pada tahap materi elaborasi ini sangat berkaitan dengan penguasaan anak pada materi atau ilmu pengetahuan sebagai dasar konseptual kreativitas yang akan diciptakan oleh anak. Memahami semua ilmu pengetahuan atau materi yang harus dielaborasi anak menjadi salah satu syarat untuk menjadikan anak yang kreatif. Anak yang kreativitasnya bagus anak tersebut adalah anak yang cerdas dan pintar sesuai dengan kecerdasan masing-masing anak.

Kedua, tahap modelling ini berarti contoh. Dalam tahap modelling ini anak-anak diberi persoalan yang dinamakan anak tersebut sudah mengetahui pola jawabannya. Disini anak-anak bertugas untuk memproduksi ulang jawaban sesuai dengan bahan yang sudah ada. Tahap modeling ini mengarahkan anak untuk melatih kreativitas mereka dalam mengembangkan materi konseptual untuk memecahkan sebuah masalah. Dengan tahap modelling ini anak bisa mengembangkan kreativitas yang lebih tinggi untuk menciptakan sebuah karya kreatif.

Ketiga, tahap meniru ketika anak-anak sudah mempunyai pola model kinerja kreatif lalu ditiru oleh anak-anak sebagai model yang digunakan anak untuk berkarya dengan mengelolah ide dan gagasannya. Anak-anak akan meniru dengan baik. Anak-anak dapat memahami pola-pola kinerja yang sudah ia dapatkan. Dari inilah anak-anak sebenarnya sedang belajar kreativitas ke tingkat yang lebih tinggi. Kreativitas pada tahap meniru ini anak-anak akan menyelesaikan masalah belajar yang dihadapinya sesuai dengan pola yang sudah diajarkan oleh gurunya. Anak-anak secara psikologi memang suka meniru, tetapi dalam proses perkembangannya ke depan anak-anak dapat mengembangkan

⁸ Martheda Maerang dkk, 'Analisis Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran STEAM Berbasis Loose Part', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 4 (2023), hlm. 315.

keaktivitasnya sendiri melalui tahap kreasi inovasi.

Keempat, tahap kreasi inovasi merupakan dimana tahap yang melakukan perubahan model atas hal yang sudah pakem. Anak-anak akan diberi tugas untuk melakukan kreativitas yang baru dengan hal yang sudah ada. Hal ini perlu dilakukan sebab secara psikologi anak-anak sudah bisa memodifikasi ide dan gagasan yang mereka miliki walaupun masih berpedoman pada model yang diajarkan oleh gurunya. Disini anak-anak diberikan kesempatan untuk berkreasi sesuai dengan keinginannya dengan masih berpihak terhadap pola modeling yang ada. Jika tahap ini sudah dikuasai oleh anak, anak akan memiliki kreativitas yang luar biasa. Karena kemampuan ini menunjukkan anak mempunyai daya kreasi asosiatif yang tinggi, anak dapat mengembangkan pola –pola modeling menjadi polanya sendiri.

Kelima, tahap *discovering* merupakan tahap tertinggi. Ditahap ini anak mampu menciptakan hal yang baru dan orisinal. Anak-anak melalui pemahaman materi mereka mampu keluar dari model dan kreasi sehingga dapat menciptakan hal baru sesuai dengan kecerdasan yang dimilikinya. Pada tahap ini anak disebut menemukan kreativitas yang memukau. Hal ini dikarenakan keativitas untuk menciptakan sebuah karya sesuai dengan potensi kecerdasannya dan kinerja kreatif yang dimiliki oleh anak.⁹

Sebelumnya peneliti sudah melakukan penelitian di TK Pertiwi Kebarongan. Bahwasannya di TK Pertiwi Kebarongan masih banyak anak–anak yang belum berminat untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kreativitas. Pada kegiatan menggambar masih ada beberapa anak yang kurang tertarik untuk menggambar terutama anak laki-laki sibuk mengobrol dan bermain sendiri. Dengan demikian guru mencari cara lain supaya anak mau berkegiatan yang berkaitan dengan kreativitas, guru memberikan kegiatan menggambar menggunakan krayon putih dan pewarna makanan yang dioleskan menggunakan tisu

⁹ Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif*, (Yogyakarta : Ar – Ruzz Media, 2017) hlm. 25.

dikertas yang sudah digambar menggunakan krayon putih kepada anak yang tidak mau menggambar. Tidak hanya itu guru juga menyiapkan permainan pasir dan balok mengantisipasi anak-anak yang tidak mau melakukan kegiatan yang diberikan oleh gurunya. Selanjutnya pada kegiatan bermain plastisin masih ada beberapa anak dalam membentuk plastisin hanya bentuk bulat, lonjong dan kotak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK Pertiwi mengenai anak-anak yang belum mau melakukan kegiatan, pertama guru melakukan pendekatan pada anak dan mendampingi anak sehingga anak mau melakukan kegiatan. Guru juga menyiapkan kegiatan lain jika anak tidak mau melakukan kegiatan utama. Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di Tk Pertiwi Kebarongan”

B. Definisi Konseptual

1. Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas merupakan kemampuan berpikir tentang sesuatu yang baru sehingga dapat menemukan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh anak. Kreativitas sangat perlu dikembangkan sejak dini, hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan ide dan imajinasi yang dimiliki oleh anak menjadi lebih kritis dan berguna bagi perkembangan diri anak. Mengembangkan kreativitas pada anak sangat penting sekali karena memastikan kesuksesan anak sejak dini.

Kreatif adalah kemampuan untuk berkreasi atau kemampuan untuk menciptakan hal yang baru. Alex Sobour dalam Fadhillah mendefinisikan bahwa kreativitas merupakan sesuatu yang beragam yang diikuti oleh logika serta pengertian yang bersifat intuitif untuk menciptakan suatu keadaan atau benda. Kemudian Utami Muandar dalam Fadhillah juga mengungkapkan, bahwa kreatif dapat diartikan

sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengkolaborasi suatu gagasan.¹⁰

Kreatif ialah sebuah kinerja, dimana kinerja ini untuk mewujudkan ide serta gagasan melalui serangkaian kegiatan intensif untuk menghasilkan sebuah karya cipta. Karya cipta ini bisa berupa sebuah gagasan, kegiatan, karya artefak, serta performa yang mempunyai keunikan khusus yang menarik minat orang banyak.

Anak-anak yang kreatif adalah anak-anak yang selalu berusaha mewujudkan ide gagasannya dalam kegiatan kreatif untuk menghasilkan sebuah karya. Anak yang kreatif adalah anak pencipta, dimana anak mempunyai ide gagasan atau bahan untuk membuat sebuah karya yang baru dan bagus.

Anak-anak yang kreatif selalu aktif dalam belajar untuk memunculkan sebuah ide dan gagasan yang baik, kemudian mereka berusaha untuk mewujudkan gagasan yang mereka miliki dengan melakukan percobaan terus menerus untuk menghasilkan sebuah karya.¹¹

2. Upaya Guru

Upaya guru merupakan usaha membimbing, mengarahkan, tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai tujuan (pekerjaan, perbuatan, praaksara dan daya upaya) untuk mencapai satu tujuan. Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas pada anak usia dini melalui kegiatan bermain plastisin, bermain plastisin merupakan permainan yang menyenangkan bagi anak – anak karena plastisin ini menggunakan bahan yang bertekstur lembut yang mudah untuk dibentuk, hal ini membuat anak memiliki pengalaman yang menyenangkan saat bermain plastisin. Sehingga hal ini memicu

¹⁰ M Fadillah dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014). hlm.13

¹¹ Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, (Yogyakarta: FlashBooks 2015). hlm.71

terbentuknya kreativitas di dalam diri anak–anak, permainan plastisin mempunyai pengaruh yang sangat besar pada perkembangan kreativitas anak.¹²

Kemudian menggunakan permainan balok. Dengan bermain balok ini bisa dijadikan sebagai alternatif kegiatan anak untuk mengembangkan kreativitasnya. Dengan bermain balok anak bisa mengeksplor kemampuannya membuat sebuah bangunan, dengan balok ini anak juga dapat berkreasi sambil mengenal bentuk–bentuk geometri, anak juga mengenal ukuran sehingga anak bisa mengenal berbagai konsep melalui permainan aneka bentuk sejak dini. Bermain balok merupakan jenis kegiatan yang bersifat konstruktif dan kemampuan anak dalam mengonstruksi struktur, anak dapat membangun sebuah bangunan menggunakan balok–balok yang anak sesuai dengan kemampuan dan ide kreatif yang dimiliki oleh anak.¹³

Selanjutnya, untuk mengembangkan kreativitas pada anak melalui finger painting. Dimana finger painting merupakan kegiatan melukis dengan jari yang memiliki tujuan untuk mengembangkan ketrampilan motorik halus pada anak, melatih imajinasi anak, dan melatih bakat artistic dalam diri anak terutama pada kegiatan seni. Finger painting adalah bentuk teknik melukis yang menggunakan jari jemari anak dengan cara mengoleskan cat air pada kertas kosong atau kanvas secara langsung tanpa peralatan apapun, hal ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas pada anak serta melatih motorik halus anak.¹⁴

¹² Merriam Listiany Modeong, Nurida Lasompo, ‘Model Permainan Plastisin Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelas B2 di RA Raihana Paniki Dua Kecamatan Mapanget Kota Manado’, *Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE)*, Vol 2 (2022), hlm 5.

¹³ Dadan Seryana, Desmila, ‘Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Balok’, *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5 (2022), hlm. 145.

¹⁴ Lenni Marlina, Farida Mayar, ‘Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak –Kanak’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 4 (2020), hlm. 1019.

Selain dengan kegiatan bermain di atas upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak juga melalui pemberian tugas pada anak, guru memberikan tugas pada anak untuk menggambar dan mewarnai sesuai imajinasi yang mereka miliki. Guru juga memberikan tugas pada anak melalui bermain balok, lego dan yang lainnya, guru juga memberikan pengarahan pada anak saat bermain balok.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan ini sering dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya. Pada usia ini merupakan fase kehidupan yang unik. Setiap anak bersikap unik dan setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda. Anak usia dini memiliki bakat, kelebihan dan minat yang berbeda-beda.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Anak usia dini berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Anak usia dini juga sering disebut anak pra sekolah dimana anak memiliki masa peka dalam perkembangannya. Pada masa ini juga terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan dari lingkungannya. Pada usia dini juga sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Masa usia dini merupakan masa dimana anak memiliki kekhasan dalam bertingkah laku.¹⁵

¹⁵ Husnuzziadatul Khairi, 'Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Warna*, Vol 2, hlm. 16.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang sudah diuraikan oleh penulis, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi Kebarongan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan tentang upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi Kebarongan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini nantinya akan digunakan sebagai referensi penelitian pada bidang anak usia dini, khususnya yang membahas tentang kreativitas anak.

b. Manfaat praktis

1) Bagi anak

Anak dapat meningkatkan kreativitas pada dirinya melalui kegiatan yang sudah diberikan oleh gurunya.

2) Bagi guru

Menambah pengetahuan mengenai cara mengembangkan kreativitas pada anak usia dini.

3) Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui cara guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang urutan penelitian ini, peneliti menyajikan sistematika pembahasan dari bab pertama sampai bab terakhir secara naratif, sistematis dan logis. Berikut susunan sistematika :

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, memaparkan teori yang relevan sesuai dengan penelitian yang dilakukan dilapangan mengenai meningkatkan kreativitas melalui permainan plastisin untuk anak usia dini.

BAB III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan yaitu berupa proses penelitian (tempat, objek, subjek, waktu, pengumpulan data dan metode analisis data).

BAB IV Hasil Penelitian, berisi jawaban atas rumusan masalah penelitian yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagai gambaran tentang meningkatkan kreativitas melalui permainan plastisin pada anak usia dini di TK Pertiwi Kebarongan.

BAB V Penutup dan saran, berisi kesimpulan yang diambil dari bab sebelumnya oleh peneliti. Selain itu peneliti juga menindaklanjuti penelitian tersebut dengan memberikan saran-saran yang berkaitan dengan kreativitas pada anak usia dini.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kreativitas Anak Usia Dini

1. Pengertian kreativitas anak usia dini

James J. Gallagher dalam Nurla mengatakan bahwa “*creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her*”. Dimana kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan oleh setiap individu berupa gagasan maupun produk baru atau mengkolaborasikan diantara keduanya kemudian pada akhirnya akan melekat pada dirinya. Sedangkan Supriadi dalam Nurla berpendapat bahwa kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menciptakan hal yang baru, baik berupa sebuah gagasan ataupun hasil karya yang berbeda dengan hasil karya yang sudah ada sebelumnya.¹⁶

Semiawan dalam Nurla berpendapat bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk memberikan gagasan baru kemudian orang tersebut menerapkan gagasan yang dimilikinya untuk memecahkan sebuah masalah. Chaplin dalam Nurla juga berpendapat mengenai kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan bentuk baru dalam sebuah seni dan dalam memecahkan masalah-masalah menggunakan metode yang baru.¹⁷

Csikzentmihalyi dalam Nurla juga mengutarakan pendapatnya bahwa kreativitas diibaratkan sebuah produk yang berkaitan dengan penemuan yang baru kemudian memproduksi sesuatu yang baru, daripada akumulasi keterampilan atau berlatih pengetahuan dan mempelajari buku. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas

¹⁶ Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, (Yogyakarta: FlashBooks 2015). hlm.79.

¹⁷ Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, (Yogyakarta: FlashBooks 2015). hlm.80.

merupakan proses mental individu yang menghasilkan sebuah gagasan, proses, metode dan produk yang efektif baru dimana produk yang dihasilkan itu bersifat imajinatif, fleksibel, integrasi dan suksesi sehingga dapat berguna dalam segala bidang untuk memecahkan sebuah masalah.¹⁸

Adapun proses kreatif akan terjadi jika dibangkitkan dengan masalah yang memicu pada lima macam perilaku kreatif diantaranya;

- a. Kelancaran (*Fluency*), dimana kelancaran ini merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengemukakan ide yang mereka miliki untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi.
- b. Kemuwesan (*Flexibility*), keluwesan ini merupakan kemampuan untuk memunculkan berbagai macam ide yang ide tersebut digunakan untuk memecahkan masalah yang tidak biasa.
- c. Keaslian (*Oryginality*), merupakan kemampuan untuk memberikan respon yang unik.
- d. Keterperincian (*Elaboration*), merupakan kemampuan untuk menyatakan ide yang dimilikinya secara terperinci dan sedikit-ditelnya untuk menciptakan idenya menjadi kenyataan.
- e. Kepekaan (*Sensitivity*), yaitu kepekaan terhadap masalah yang dihadapinya.

Dibawah merupakan ciri-ciri dari anak yang kreatif :

- a. Berpikir lancar

Anak yang kreatif mampu memberikan banyak solusi pada masalah yang sedang dihadapinya. Kemampuan ini sangat penting untuk dikembangkan karena pada masa yang akan datang anak akan dihadapi bermacam – macam masalah dan tantangan. Dengan kreativitas yang dimiliki olehnya anak akan lebih mudah untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan dengan mudah dan baik.

¹⁸ Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, (Yogyakarta: FlashBooks 2015). hlm.81.

b. Fleksibel dalam berpikir

Anak yang kreatif dapat melihat masalah dari berbagai sudut pandang atau fleksibel. Sehingga anak mampu memberikan jawaban yang variatif. Dengan ini memudahkan anak untuk menjalani kehidupan dan menyesuaikan diri pada keadaan.

c. Senang menjelajah lingkungannya

Anak yang kreatif suka bermain. Bermain merupakan hal yang menyenangkan selain menyenangkan melalui bermain anak juga dapat banyak belajar. Anak dapat mengumpulkan dan memahami makhluk hidup dan benda-benda mati yang ada di sekitar lingkungannya. Hal ini sangat bermanfaat untuk masa depan anak, sebab anak selalu belajar dan mengasah rasa ingin tahu pada sesuatu secara mendalam.

d. Banyak mengajukan pertanyaan

Anak kreatif sangat suka mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan oleh anak kadang bersifat spontan atau yang berkaitan dengan pengalaman barunya maupun hasil yang anak pikirkan. Kadang pertanyaan yang diajukan oleh anak membuat kita sulit dan merasa dijebak. Oleh karena itu kita harus mempunyai strategi yang tepat dan berhati-hati untuk memberikan pertanyaan dan harus siap dengan jawaban yang dimengerti oleh anak.

e. Rasa ingin tahu yang tinggi

Anak yang kreatif suka terhadap hal-hal yang menurut anak menarik. Rasa ingin tahu pada anak yang kreatif sangatlah tinggi, membuat dia tidak akan melewatkan kesempatan untuk bertanya. Rasa ingin tahu yang dimiliki oleh anak membuatnya akan haus ilmu, mempunyai daya kritis untuk berpikir, dan anak tidak akan percaya pada ucapan orang sebelum ia membuktikan kebenarannya sendiri.

f. Berminat melakukan banyak hal

Anak yang kreatif mempunyai minat yang besar pada banyak hal, anak suka melakukan hal-hal yang baru, anak juga berani mencoba hal baru, dan tidak takut pada tantangan. Keberanian akan melakukan hal baru mampu memupuk rasa percaya diri pada anak dan dapat bermanfaat pada perkembangan kepribadiannya.¹⁹

Supriadi dalam Yeni mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dikelompokkan menjadi dua yaitu; kognitif dan nonkognitif. Dimana ciri yang kognitif meliputi orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaborasi. Sedangkan ciri yang nonkognitif meliputi sikap dan kepribadian yang kreatif.²⁰ Dua ciri ini sangat penting. Kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian yang kreatif tidak akan menghasilkan apapun, karena kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang-orang yang cerdas dan memiliki kondisi psikologi yang sehat. Kreativitas ini bukan hanya perbuatan otak saja tetapi juga melibatkan emosi dan kesehatan mental sehingga melahirkan sebuah karya yang sangat kreatif.

Kreativitas dan kecerdasan mempunyai ikatan yang erat walaupun ikatan tersebut tidak mutlak. Anak yang kreatif sudah dipastikan anak tersebut cerdas, akan tetapi sebaliknya anak yang cerdas belum tentu anak itu kreatif. Untuk menghasilkan karya yang kreatif membutuhkan lebih dari sekedar kecerdasan.

Berikut merupakan contoh perilaku anak yang cerdas memiliki karakteristik kreatif yaitu;²¹

- a. Anak lincah dalam berpikir hal ini seringkali ditandai dengan anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan anak selalu aktif dan giat

¹⁹ Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, (Yogyakarta: FlashBooks 2015). hlm.85.

²⁰ Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, (Yogyakarta: FlashBooks 2015). hlm.87.

²¹ Yeni Rahmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011).hlm.35.

untuk bertanya, anak juga cepat tanggap dalam menjawab soal yang diberikan, selain itu anak juga memiliki daya ingat yang baik, mampu berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lama dan anak sangat menyukai hal baru.

- b. Tepat dan cermat, dalam hal ini anak tepat dan cermat dalam bertindak dengan memperhitungkan konsekuensinya yang akan muncul dari tindakan yang dipilihnya. Anak yang kreatif menunjukkan sikap yang penuh dengan dedikasi.
- c. Anak memiliki semangat bersaing yang tinggi dan memiliki jiwa juang yang tinggi juga baik dalam diri sendiri atau terhadap orang lain.
- d. Anak selalu ingin menjadi lebih baik setiap saatnya. Kemampuan yang dimiliki sang anak berupa kemampuan dalam hal menganalisis sebuah permasalahan yang diwujudkan dalam perilaku yang selalu ingin menemukan dan meneliti tentang sesuatu.
- e. Anak cepat tanggap dalam menemukan perbedaan dan anak mudah menangkap hal yang baru kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menciptakan kreativitas yang baru.
- f. Dapat menggunakan kesadaran yang tinggi untuk mengumpulkan informasi dengan cepat dan anak dapat belajar dari pengalaman yang telah dilaluinya dan anak memanfaatkan hal tersebut untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.
- g. Anak memiliki kepekaan yang tinggi, *responsif*, dan empati yang tinggi.
- h. Anak memiliki keinginan belajar yang tinggi dan anak tidak gampang putus asa dalam proses yang dilaluinya. Selain itu anak juga selalu ingin menemukan dan meneliti sesuatu yang menurutnya menarik.
- i. Anak tidak kaku dan anak juga memiliki spontanitas yang tinggi terhadap segala stimulant yang muncul baik dalam lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Hal ini diwujudkan dalam

kemampuan untuk memunculkan gagasan baru untuk menyelesaikan masalah yang dilaluinya dan memiliki apresiasi yang baik.

- j. Anak memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi frustrasi yang dialaminya, sehingga anak tidak mudah menyerah dan putus asa dalam menghadapi segala masalah yang dilaluinya menjadikan anak yang mandiri dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi.
- k. Anak mampu mengendalikan emosinya dan mengatur suasana hati, dengan kata lain anak memiliki stabilitas emosi yang baik.

Kreativitas akan muncul pada diri anak yang memiliki motivasi tinggi, rasa ingin tahu yang tinggi serta imajinasi yang bagus. Anak yang kreatif senang memecahkan masalah, dengan demikian anak akan memikirkan ide-ide yang baru untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Di bawah ini merupakan faktor penghambat potensi kreativitas pada anak diantaranya:

- a. Hambatan diri sendiri

Faktor diri sendiri bisa menjadi penyebab utama terhambatnya kreativitas, dibawah ini merupakan faktor yang dapat menghambat tumbuhnya kreativitas dalam diri:

- 1) Psikologi

Perilaku yang menghambat perkembangan kreativitas pada diri anak diantaranya; pengaruh dari kebiasaan yang tidak baik dari orang lain, anak kurang usaha dan memiliki kemalasan mental, anak cenderung lebih kaku ketika berpikir, anak juga merasa takut ketika mengambil resiko dan takut berbeda dengan yang lain, selain itu anak juga takut dikritik dan diejek oleh orang lain.

- 2) Biologis

Beberapa pakar berpendapat dari sudut biologis bahwa kemampuan kreativitas ini merupakan ciri hereditas. Sedangkan

pakar lain berpendapat faktor lingkunganlah yang menjadi faktor utama. Faktor gen ini berperan dalam kreativitas anak.

3) Fisiologis

Seorang anak dapat mengalami suatu kendala bisa jadi karena kerusakan otak yang disebabkan oleh kecelakaan atau kelainan dan hal itu bisa menghambat perkembangan kreativitas pada anak.

4) Sosiologis

Lingkungan sekitar menjadi faktor utama untuk menentukan kemampuan anak dalam menggunakan potensi kreatifitas dan keunikan yang dimiliki oleh anak.

b. Pola asuh

Pola asuh orang tua menjadi salah satu faktor yang penting dalam mengembangkan atau bahkan menjadi penghambat kreativitas yang dimiliki oleh anak. Seorang anak yang sudah biasakan dengan suasana keluarga yang saling terbuka, saling menghormati dengan anggota keluarga yang lain, saling menerima dan mendengarkan pendapat dari anggota keluarganya, anak tersebut akan tumbuh menjadi anak yang terbuka, fleksibel, penuh inisiatif dan produktif, selain itu anak juga suka tantangan dan anak memiliki percaya diri yang tinggi. Perilaku kreatif akan tumbuh dan berkembang dengan baik.

Sebaliknya jika anak dibesarkan dalam keluarga yang mengutamakan kedisiplinan dan tidak dibarengi dengan toleransi, kemudian anak wajib mentaati semua peraturan yang telah dibuat oleh orang tuanya, memaksakan kehendak dan tidak memberikan kesempatan anak untuk berinisiatif, hal itu bisa membuat anak tidak memiliki visi masa depan, anak juga tidak memiliki kemauan untuk meju dan berkembang. Kehidupan dalam keluarga merupakan kehidupan utama bagi anak, dan faktor penting dalam mengembangkan kreativitas pada anak. Pola asuh orang tua sangat

penting bagi kehidupan anak dan berpengaruh hingga anak tumbuh dewasa.

c. Sistem pendidikan

Berkenaan dengan sistem pendidikan di Indonesia, Supriadi berpendapat bahwa salah satu kemungkinan rendahnya kreativitas anak di Indonesia disebabkan oleh lingkungan yang kurang mendukung dan menunjang anak-anak untuk mengekspresikan kreativitasnya. Terutama lingkungan keluarga dan sekolah.

Amabile memaparkan ada empat hal yang harus dihindari karena dapat mematikan kreativitas yang dimiliki oleh anak diantaranya:

a. Evaluasi

Salah satu syarat untuk memupuk kreativitas konstruktif adalah pendidik tidak memberikan evaluasi pada anak atau menunda memberikan evaluasi pada anak ketika anak sedang berkreasi, karena jika anak tau akan dievaluasi pada saat anak sedang berkreasi anak akan mengurangi kreativitasnya.

b. Hadiah

Sebagian orang percaya bahwa memberikan hadiah pada anak akan memperbaiki perilaku atau meningkatkan perilaku, tetapi tidak demikian. Dengan memberikan hadiah yang berlebihan dapat merusak motivasi intrinsik anak dan hal ini juga dapat mematikan kreativitas anak.

c. Persaingan

Persaingan dapat mematikan kreativitas anak, karena anak merasa dibandingkan antara hasil kreasinya dengan kreasi orang lain dan akan diberi hadiah untuk yang terbaik, hal ini membuat anak merasa dirinya memiliki pesaing.

d. Lingkungan yang membatasi

Anak hidup di lingkungan yang selalu dibatasi itu tidak baik untuk perkembangan kreativitasnya dan dapat merusak motivasi serta minat terhadap kreativitas.²²

Dalam kreativitas terdapat komponen-komponen pokok yang menjadi ciri khas. Menurut Suharnan dalam Holis komponen pokok dalam kreativitas diantaranya:

- a. Aktivitas berfikir, kreativitas selalu melibatkan proses berfikir dalam diri seseorang. Berfikir ini merupakan suatu proses mental yang tidak dapat dilihat oleh orang lain, dan hanya dapat dirasakan oleh diri sendiri. Aktivitas berfikir bersifat kompleks karena melibatkan kemampuan kognitif seperti imajinasi, persepsi, penalaran, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.
- b. Menemukan sesuatu yang mencangkup kemampuan menghubungkan antara dua gagasan yang semula tidak ada hubungan kemudian menciptakan kombinasi baru untuk menghasilkan produk baru.
- c. Orisinal atau sifat baru, kreativitas dilihat dari adanya produk baru. produk ini dianggap sebagai karya kreativitas yang belum ada sebelumnya. Produk yang diciptakan bersifat luar biasa dan dapat dinikmati oleh masyarakat. Feldmen dalam Yeni berpendapat bahwa sifat baru yang dimiliki oleh kreativitas memiliki ciri sebagai berikut:
 - 1) Produk yang baru diciptakan memiliki sifat baru dan belum ada sebelumnya.
 - 2) Produk yang baru kombinasi dengan produk yang sudah ada sebelumnya.
 - 3) Produk yang baru merupakan pembaruan dan pengembangan dari produk yang sudah ada.

²² Yeni Rahmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011).hlm.38.

- d. Produk berguna dan bernilai, karya yang dihasilkan dari kreativitas harus memiliki kegunaan dan manfaat seperti; mempermudah, memecahkan masalah, memperlancar dan mudah digunakan.

Sebuah karya yang kreatif tidak mungkin langsung jadi begitu saja, pastinya melalui proses yang harus dilaluinya. Proses kreatif merupakan proses yang dilalui seseorang dari mulai persiapan sampai akhirnya menghasilkan sebuah karya yang kreatif. Hasil karya yang diperoleh berbeda dengan hasil karya sebelumnya. Menurut Fuad Nashori dalam Mulyani proses kreatif merupakan bagaimana cara seseorang memproses dirinya untuk memperoleh ide-ide yang mempunyai nilai keaslian.

Berdasar teori Guilford, Munandar dalam Mulyani menyebutkan empat unsur dalam berpikir kreatif diantaranya:

- a. Kelancaran (*fluency*)

Upaya mengembangkan kelancaran berpikir kreatif pada anak melalui kegiatan yang mendorong anak untuk memikirkan banyak ide untuk memecahkan masalah-masalah yang dilalui.

- b. Kelenturan/fleksibilitas

Tahap kelenturan ini anak memiliki keluwesan dalam berpikir jika gagasan-gagasan yang diungkapkan anak memiliki jangkauan lebih luas dan beragam sehingga mampu untuk memecahkan sebuah masalah.

- c. Keahlian/orisinalitas

Orisinalitas merupakan kemampuan untuk memunculkan banyak ide-ide yang baru dan tidak biasa berdasarkan pengalaman. Ide-ide yang orisinal muncul dari ide-ide yang biasa kemudian diproses oleh orang yang kreatif sehingga muncul ide yang tidak biasa, dan ini membutuhkan waktu yang cukup untuk memikirkan gagasan-gagasan.

d. Elaborasi

Elaborasi merupakan kemampuan untuk mengembangkan sebuah ide kemudian merinci, melengkapi dan menambahkan detail-detail pada ide yang dimilikinya, sehingga ide tersebut dapat dilaksanakan.

Graham Wallis dalam bukunya *The Art of Thought* menjelaskan tahap-tahap proses kreativitas yaitu:²³

a. Tahap persiapan (*preparation*)

Pada tahap persiapan, ide-ide akan datang dan muncul dari berbagai kemungkinan, biasanya ide akan muncul dari ketrampilan, keahlian dan ilmu pengetahuan.

b. Tahap inkubasi (*incubation*)

Tahap ini untuk mematangkan ide yang muncul.

c. Tahap iluminasi (*illumination*)

Tahap iluminasi ini inspirasi yang diperoleh kemudian dikelolah, dikerjakan dan dikembangkan. Pada tahap ini terjalin komunikasi antara hasilnya dengan orang signifikan sehingga hasil yang telah dicapai menjadi lebih sempurna.

d. Tahap verifikasi (*verification*)

Tahap verifikasi merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari hasil yang telah didapatkan dan tanggung jawab terhadap hasil tersebut.

Potensi dasar kreativitas anak tidak akan berkembang dengan maksimal jika anak tidak mendapatkan dukungan dan dorongan dari lingkungan sekitar. Potensi kreativitas anak harus ditanam sejak dini karena pada masa ini merupakan peluang yang sangat besar untuk mengembangkan potensi kreativitas anak. Ada banyak sekali kegiatan yang dapat merangsang kreativitas anak. Di bawah ini merupakan strategi untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini:

²³ Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).hlm.32.

- a. Pengembangan kreativitas anak melalui menciptakan produk (hastakarya)

Kegiatan hastakarya ini anak akan menggunakan imajinasi mereka masing-masing untuk membuat sebuah karya sesuai dengan apa yang mereka pikirkan. Anak-anak diberi kebebasan untuk mengekspresikan kreativitas mereka sehingga hasil karyanya berbeda dengan teman-teman yang lain.

- b. Pengembangan kreativitas melalui imajinasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) imajinasi merupakan daya pikir untuk mengembangkan atau menciptakan gambar-gambar berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang. Imajinasi ini juga bisa dikatakan sebagai khayalan. Menurut Baety dalam Mulyani bagi anak imajinasi merupakan kemampuan anak untuk merespon atau melakukan fantasi yang mereka buat, dan kebanyakan anak yang melakukan imajinasi ini beumur tujuh tahun kebawah.

Kemampuan imajinasi ini sangat berguna untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini karena dengan ini anak dapat mengembangkan daya pikir mereka tanpa dibatasi oleh kenyataan dalam keadaan sehari-hari. Anak bebas berpikir tentang segala sesuatu dengan khayalan yang mereka ciptakan sendiri.

- c. Pengembangan kreativitas melalui eksplorasi

Eksplorasi merupakan kegiatan menjelajah lapangan tujuannya untuk mendapatkan pengetahuan lebih banyak. Menurut KBBI eksplorasi merupakan kegiatan untuk memperoleh pengalaman dan situasi yang baru. Tujuan kegiatan eksplorasi untuk anak usia dini yaitu anak belajar untuk mengolaborasi dan menggunakan kemampuan analisis sederhana dalam mengenal suatu objek. Anak dilatih untuk mengamati benda dengan seksama memperhatikan setiap bagian yang unik dan menarik.

d. Pengembangan kreativitas melalui eksperimen

Kegiatan eksperimen anak dilatih untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir secara logis, anak senang mengamati, meningkatkan rasa ingin tahu, kekaguman pada alam dan ilmu pengetahuan. Melalui eksperimen anak menemukan hal ajaib dan menakjubkan yang belum pernah mereka lihat dan melalui eksperimen juga anak dapat menemukan banyak ide baru dan karya baru yang belum pernah mereka temui sebelumnya.

e. Pengembangan kreativitas melalui proyek

Katz berpendapat bahwa metode proyek merupakan metode pembelajaran untuk anak melakukan pendalaman tentang topik pembelajaran yang diminati oleh anak. Sedangkan Moeslichatoen berpendapat bahwa metode proyek merupakan pemberian pengalaman belajar bagi anak dengan cara menghadapkan anak pada persoalan sehari-hari yang harus dikerjakan secara bersama-sama. Dengan berkelompok anak dapat mengatur dirinya sendiri agar dapat membina persahabatan, berperan serta dalam kegiatan kelompok, memecahkan masalah yang dihadapi secara bersama sama.

f. Pengembangan kreativitas melalui musik

Kehidupan anak-anak dipenuhi oleh musik. Menurut Campbell dalam Mulyani musik dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini, memperbaiki kepercayaan diri anak, mengembangkan keterampilan sosial anak, dan musik dapat menaikkan perkembangan keterampilan motorik persepsi dan perkembangan psikomotor. Semakin anak mendapatkan rangsangan-rangsangan melalui musik, gerak dan kesenian maka anak tersebut akan semakin cerdas nantinya.²⁴

²⁴ Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*.(Bandung;PT Remaja Rosdakarya 2019) hlm. 35

B. Guru

1. Pengertian upaya guru

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, upaya merupakan syarat atau usaha untuk menyampaikan suatu maksud. Upaya dapat diartikan sebagai usaha untuk melakukan kegiatan atau suatu hal yang memiliki tujuan. Sedangkan menurut Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru adalah pendidik profesional memiliki tugas utama untuk mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Berdasarkan penjelasan di atas upaya guru merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.²⁵

Dalam lembaga pendidikan anak usia dini, guru memiliki peran yang penting dalam keberhasilan anak. Disebabkan guru mempunyai peran sebagai pengganti peran orang tua di rumah. Dalam tahap perkembangan anak, semua aspek penampilan seorang guru akan dievaluasi oleh anak didiknya. Guru juga menjadi teladan bagi anak didiknya. Karakter dari seorang guru, tingkah laku guru, gaya bicara dan sikap guru akan menjadi panutan bagi anak didiknya.

Pendidikan pra sekolah dan taman kanak-kanak sebaiknya jangan dianggap entang. Bahkan, pendidikan anak usia 0 tahun dan pada saat anak masih didalam kandungan harus dianggap suatu hal yang perlu dikembangkan. Memilih guru dan fasilitas sekolah yang terbaik harus menjadi prioritas utama di lembaga pendidikan anak-anak. Dedikasi yang tulus dari pihak guru seharusnya mendapat dukungan penuh dari pihak orang tua untuk memastikan keberhasilan pendidikan anak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

²⁵ Anggun Kumaya Sari, dkk, 'Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Digugus Hiporbia', *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol.1 (2016), hlm. 3.

Usia pra sekolah merupakan usia yang sangat penting untuk perkembangan anak. Usia ini merupakan fase terpenting karena pada fase ini menjadi titik awal untuk membentuk kualitas seorang anak di masa depan. Anak-anak pada usia dini mempunyai potensi imajinasi, rasa ingin tahu, pemikiran dan kreativitas yang tinggi. Para psikologi mengatakan bahwa kreativitas pada anak berkembang saat anak memasuki usia tiga tahun dan mencapai puncaknya pada saat anak berusia empat setengah tahun.

Upaya yang harus dilakukan oleh pihak sekolah terhadap pendidikan anak usia dini diantaranya:

- a. Kemampuan dalam mengelolah proses pembelajaran
Mengelola proses pembelajaran mencakup aspek berikut; merencanakan rencana pembelajaran, melaksanakan interaksi pada saat melakukan pembelajaran, menilai kemampuan dari prestasi peserta didik, kemudian menindaklanjuti penilaian prestasi peserta didik, memberikan bimbingan belajar yang cukup untuk peserta didik
- b. Kompetensi dalam penguasaan akademik
Penguasaan akademik mencakup pemahaman terhadap wawasan pendidikan dan penguasaan materi kajian akademik.
- c. Kemampuan dalam mengembangkan potensi
Kemampuan dalam mengembangkan potensi yang berkaitan dengan pengembangan diri, dimana mencangkup perkembangan ketrampilan mengelola emosi, keahlian dalam menciptakan alat pembelajaran yang kreatif dan menarik bagi anak usia dini, memiliki motivasi yang tinggi dan kepercayaan diri yang baik, memiliki kesabaran yang luas dan mempunyai minat yang luas untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini dan kemampuan yang fleksibel sehingga dapat diterima dari berbagai kalangan.
- d. Pengembangan profesi
Pengembangan profesi ini mencangkup menguasai semua materi, kemudian memiliki kemampuan untuk mengelolah program

pembelajaran serta menguasai kelas, serta memiliki kemampuan keterampilan untuk menggunakan media pembelajaran, mampu menguasai dasar-dasar pendidikan, dan memiliki kemampuan untuk menilai prestasi belajar peserta didiknya dengan baik, serta memiliki kemampuan untuk mengurus administrasi sekolah.

Dalam lingkungan sekolah, penting sekali untuk menciptakan suatu atmosfer belajar yang mendukung untuk mengembangkan kreativitas anak. Untuk menggapai hal tersebut guru harus memperhatikan beberapa aspek, yaitu membuka diri terhadap minat dan segala gagasan yang muncul dari anak didik. Membuka diri tidak hanya menerima, tetapi juga menghargai gagasan yang dimiliki oleh anak, guru memberikan waktu untuk anak didiknya kesempatan untuk memikirkan dan mengembangkan ide-ide yang dimiliki oleh anak. Guru juga memberikan peluang bagi anak didiknya untuk berpartisipasi dalam mengambil keputusan. Sebagai guru juga harus bisa menciptakan lingkungan belajar yang hangat, nyaman dan aman untuk mendukung perkembangan kebebasan berpikir bagi anak. Guru perlu bersikap positif terhadap kegagalan anak didiknya dan selalu memberikan dukungan pada anak agar anak dapat bangkit dari kegagalannya.²⁶

2. Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan adanya rasa rasional supaya pencapaian berbagai inti tujuan yang dipersyaratkan skala kondisi nyata yang diharapkan. Guru mempunyai banyak kompetensi, diantaranya mempunyai kompetensi kepribadian, kompetensi sosial atau kemasyarakatan dan kompetensi profesional. Kompetensi terlihat asumsi

²⁶ Najiha Amalia dkk, *Pengembangan Kreativitas dan Permainan Edukatif Anak Usia Din*, (Jawa Tengah: CV. Alinea Edumedia, 2023). Hlm.54

professional dalam jabatan guru mencakup fisik, keilmuan, kepribadian dan keterampilan.²⁷

Menurut Alkornia dalam Rahman, kompetensi guru merupakan kemampuan guru dalam menjalankan kewajiban-kewajiban sebagai guru dengan tanggung jawab. Karena guru merupakan profesi, oleh karena itu kompetensi sangat penting dalam proses belajar mengajar. Berikut merupakan kompetensi guru menurut standar pendidikan diantaranya:²⁸

a. Kompetensi pedagogik guru

Kemampuan pedagogik adalah kemampuan dalam mendidik anak. menurut anwar kemampuan pedagogik merupakan kemampuan dalam memahami anak didik secara mendalam dan menyelenggarakan pelajaran yang mendidik. Kompetensi Pedagogik yang harus dikuasai guru yaitu pemahaman guru terhadap anak didiknya, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, melakukan evaluasi hasil belajar anak, dan mengembangkan anak untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh anak. pemahaman yang dimaksud yakni memahami karakteristik seorang anak dan proses tumbuh kembang anak. kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru.

b. Kompetensi kepribadian guru

Guru memiliki tugas utama yaitu mengajar, guru memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh pada keberhasilan sumber daya manusia. Guru merupakan sosok panutan untuk anak didiknya. Kompetensi kepribadian guru adalah kompetensi yang mampu membentuk sikap dan mendidik anak untuk menjadi manusia yang baik. Guru harus mempunyai kompetensi kepribadian supaya bisa menanamkan sikap dan perilaku yang baik dalam diri anak.

²⁷ Khadafi Ramadhani, Heti Salama, 'Modal Mutu Pendidikan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta', *Edification Jurnal: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.5 (1) (2022), hlm. 93.

²⁸ Rahman, 'Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 6, hlm. 8455.

c. Kompetensi profesionalisme guru

Profesionalisme merupakan guru harus mampu bersaing dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional dan guru juga harus mampu meningkatkan keahlian dan kecakapan dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru. Kompetensi professional sangat penting untuk selalu ditingkatkan oleh seorang guru, karena sangat berpengaruh pada hasil belajar anak didiknya, guru yang memiliki professional tinggi akan tercermin dalam sikap mental, tanggung jawab, dan komitmen dalam menjalankan tugas dengan baik.

d. Kompetensi sosial guru

Kompetensi sosial guru mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri pada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar. Kemampuan sosial berhubungan baik dengan interaksi sosial. Kemampuan sosial guru merupakan kecakapan seorang guru dalam berinteraksi dengan masyarakat luas. Kompetensi sosial keterampilan yang termasuk dalam interaksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu kompetensi sosial adalah kesanggupan dalam berkomunikasi dengan baik dalam berbagai hal sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.²⁹

3. Tugas Guru

Tugas seorang guru yang sangat sulit dapat terlaksana dengan sempurna bila guru melatih kecerdasan interpersonal, karena tujuan pekerjaannya adalah proses kemanusiaan dan sosial, oleh karena itu dalam memenuhi tugas dan peranannya sebagai guru dan pendidik, guru memerlukan kemampuan menciptakan hubungan sosial yang baik. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, peran guru adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

²⁹ Rahman, 'Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 6, hlm. 8458.

beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan demokratis. Khair dalam sartika berpendapat bahwa guru menggunakan tanggung jawabnya untuk mengelola ketrampilan komunikasinya, dan pendidikan melibatkan mendidik dan menumbuhkan karakter anak, bukan hanya sekedar kognitif. Dalam interaksi pembelajaran guru membuat keterampilannya untuk membuat anak memahami, berkomunikasi, memecahkan masalah, mendengarkan dan mengkomunikasikan dengan tepat.

Kualitas guru Pendidikan anak sangat menentukan perkembangan anak usia dini. Guru PAUD berbeda dengan sekolah dasar. Guru PAUD tidak hanya mengajar, namun harus memahasi seluruh aspek perkembangan anak usia dini. Karakter guru PAUD lebih menunjukkan keceriaan, kerjasama, dan partisipasi penuh dalam kegiatan anak dibandingkan stress dan kekerasan. Guru PAUD harus mampu menciptakan komunikasi aktif dari hati agar anak dapat merasakan dan dekat dengan dirinya.³⁰

4. Peran Guru Dalam Pengembangan Kreativitas

Peran guru menurut UU no.14 tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalu Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah. Guru adalah tokoh bermakna dalam kehidupan anak. Peran guru sebagai *brain power* menjadi pelopor dan pengembangan kreativitas anak melalui penyelenggaraan proses pembelajaran yang menumbuhkembangkan kemampuan kreatif. Kreativitas tidak muncul secara instan, melainkan berproses dalam sebuah alur berpikir. Berpikir kreatif awalnya dirangsang oleh munculnya berbagai kepenasaran dan keingintahuan, atau didorong oleh kebutuhan untuk memecahkan masalah yang rumit.

Guru yang kreatif adalah guru yang secara kreatif mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam proses kegiatan belajar dan

³⁰ Sartika dewi, dkk, 'Kompetensi Sosial Berdasarkan Kecerdasan Interpersonal Guru', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 8 (1) (2024), hlm. 4042.

membimbing anak. Beberapa hal yang dapat mendukung peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak adalah:

- 1) Percaya diri, kepercayaan diri pada anak dapat ditumbuhkan melalui sikap penerimaan dan menghargai perilaku anak. Kepercayaan diri merupakan syarat penting yang harus dimiliki anak untuk menghasilkan sebuah karya.
- 2) Berani mencoba hal baru. Untuk menumbuhkan kreativitas anak, mereka dihadapkan pada berbagai kegiatan baru yang bervariasi. Kegiatan baru ini memperkaya ide dan wawasan anak tentang segala sesuatu.
- 3) Menyadari keragaman karakteristik anak. Tiap anak adalah unik dan khas. Masing-masing berbeda satu sama lain. Pemahaman dan kesadaran ini akan membantu guru menerima keberagaman perilaku dan karya mereka.
- 4) Memberi kesempatan pada anak untuk berekspresi dan bereksplorasi. Untuk mengembangkan kreativitas pada anak guru sebaiknya memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi kegiatan yang mereka inginkan.³¹

³¹Aisyah, 'Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 3 (2) (2021), hlm.52-53.

C. Anak Usia Dini

1. Pengertian anak usia dini

Menurut agreement of UNESCO dalam Rahman anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-8 tahun. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pada pasal 1 ayat 14 Undang-Undang menyatakan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berusia 0 tahun sampai usia 6 tahun. Setiap masa pertumbuhan dan perkembangan yang dilalui oleh anak itu berbeda-beda. Diantara masanya yaitu; masa bayi, masa batita(usia anak dibawah tiga tahun), masa balita (usia anak di bawah lima tahun) kemudian masa pra sekolah.³²

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan ini sering dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya. Pada usia ini merupakan fase kehidupan yang unik. Setiap anak bersikap unik dan setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda. Anak usia dini memiliki bakat, kelebihan dan minat yang berbeda-beda.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Anak usia dini berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Anak Usia dini juga sering disebut anak pra sekolah dimana anak memiliki masa peka dalam perkembangannya. Pada masa ini juga terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan dari lingkungannya. Pada usia dini juga sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Masa usia dini merupakan masa dimana anak memiliki kekhasan dalam bertingkah laku.³³

³² Rahman, 'Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 6, hlm. 8455.

³³ Husnuzziadatul Khairi, 'Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini'. *Jurnal warna* vol 2.hlm. 17.

2. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan dan pertumbuhan merupakan kata yang saling berkaitan dan sulit untuk dipisahkan pada anak-anak. Menurut Hurlock perkembangan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada anak usia dini yang bersifat *kuantitatif* yang menyangkut aspek *fisiologis*, seperti perubahan fisik setiap tahunnya anak akan semakin besar dan semakin tinggi dan struktur organ dalam dan otak anak akan semakin meningkat.

Pekembangan merupakan perubahan-perubahan yang bersifat psikologis dalam diri anak-anak. seperti asepek pengetahuan, kemampuan sosial, moral, agama, dan kecerdasan. Seiring dengan pertumbuhan anak maka akan bertambah banyak pula pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai aspek.

3. Fase-fase Perkembangan

a. Masa sebelum lahir (*prenatal*)

Masa prenatal berlangsung sejak terjadinya fertilisasi sampai bayi lahir, sekitar 9 bulan 10 hari, pada masa prenatal ini terbagi menjadi tiga periode yaitu:

- 1) Periode *zygot* yang berlangsung sejak pembuahan sampai akhir minggu kedua
- 2) Periode *embrio* yang berlangsung dari akhir minggu kedua sampai akhir bulan kedua
- 3) Periode janin dari akhir bulan kedua sampai bayi lahir

b. Masa bayi baru lahir (*new born*)

Masa ini dimulai dari anak baru lahir sampai anak usia 15 hari. Pada masa ini merupakan masa pemberhentian (*plateau stage*) yaitu masa tidak terjadinya pertumbuhan dan perkembangan anak. masa ini

dikenal dengan *resting age* merupakan masa istirahat anak-anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

c. Masa bayi (*babyhood*)

Masa bayi merupakan masa dasar, yaitu masa pembentukan dasar-dasar kehidupan yang sesungguhnya karena pada masa inilah banyak pola perilaku, sikap, dan pola ekspresi emosi terbentuk sehingga bayi sedang dalam pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Masa bayi masa permulaan kreativitas, pada bulan pertama bayi mengembangkan minat dan sikap yang merupakan dasar bagi kreativitasnya.

d. Masa anak-anak (*early childhood*)

Masa anak-anak awal disebut usia problematis atau usia sulit. Masa ini masa anak suka bermain dan pada masa ini sangat sulit untuk mendidik anak. orang tua dan guru terlibat dalam kegiatan bermain anak. para psikolog menyebut usia ini usia prakilompok, usia penjelajah, usia anak bertanya.³⁴

³⁴ Heru Kurniawan, dkk. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2020). Hlm 45.

D. Penelitian Terkait

Penelitian yang dilakukan oleh Dadan Suryana dan Desmila dengan judul “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Balok”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat peningkatan secara umum pada perencanaan pembelajaran dalam Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini khususnya kelompok B TK Permata Mahkota, Namun disarankan kepada guru-guru hendaknya lebih memvariasikan penggunaan alat peraga atau bentuk-bentuk balok agar lebih bervariasi dan tidak monoton dan menambah pengetahuan bagi anak serta meningkatkan kreativitas pada anak. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama – sama meneliti tentang kreativitas pada anak usia dini. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu pada penelitian ini berfokus pada permainan balok untuk mengembangkan kreativitas anak, sedangkan peneliti meneliti tentang upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak melalui permainan plastisin, balok, finger painting dan yang lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Lenni Marlina dan Farida Mayar dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode studi literature Teknik pengumpulan data dengan menelaah sumber sekunder berupa buku referensi dan jurnal yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil dari penelitian ini yaitu pelaksanaan finger painting di TK meningkatkan perkembangan kreativitas anak. Hasil temuan ini didasarkan atas temuan kelebihan kegiatan melukis dengan jari yaitu merupakan kegiatan sederhana, sesuai dengan kebutuhan anak, kegiatan yang menarik dan kreatif, serta tujuan dan manfaat melukis dengan jari terhadap perkembangan kreativitas anak. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama–sama meneliti tentang bagaimana mengembangkan kreativitas anak usia dini. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literature sedangkan

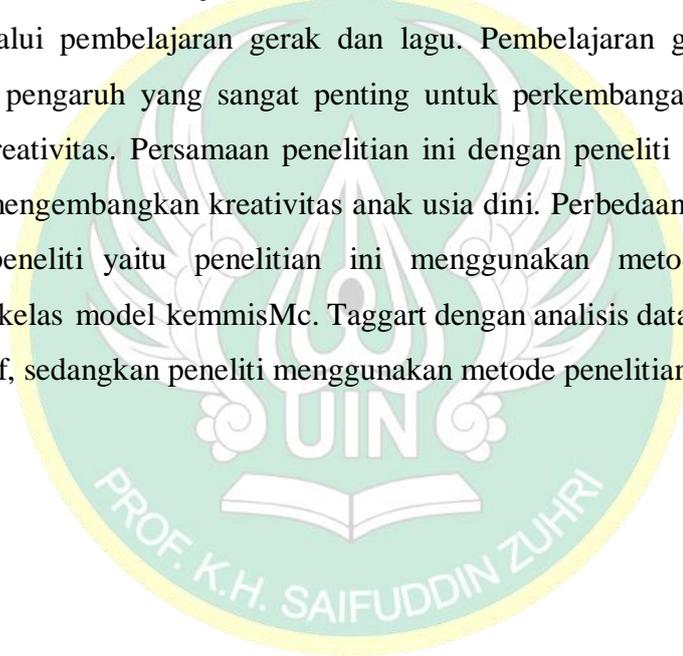
peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Muqorrobin dan Tamrin Fathoni dengan judul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Seni Hasta Karya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini yaitu guru telah melaksanakan perannya sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Peran sebagai fasilitator diwujudkan dalam bentuk penyiapan penyediaan peralatan dan media yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar. Sedangkan peran sebagai motivator diwujudkan dalam bentuk pemberian stimulus, motivasi dan penguatan kepada para siswa agar berusaha maksimal dalam setiap pembelajaran. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai fasilitator dan motivator di TK Al Hasan Sukorejo Ponorogo telah dilaksanakan dengan baik. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu meneliti tentang mengembangkan kreativitas untuk anak usia dini. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini berfokus pada hasta karya yang dapat mengembangkan kreativitas pada anak usia dini, sedangkan peneliti meneliti tentang apa saja upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Novita Eka Nurjanah dengan judul “Pembelajaran STEAM Berbasis Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian tindakan kelas model kemmis dan Mc. Taggart dengan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran STEM berbasis *loose parts*, dapat dibuktikan ketuntasan kreativitas pra-intervensi sebesar 20%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 55% dan siklus II sebesar 90%. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang kreativitas anak usia dini. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas model kemmis Mc. Taggart dengan analisis

data kualitatif dan kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif.

Penelitian yang dilakukan oleh Hapsah Rahayu, Elindra Yetti dan Yetti Supriyati dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu”. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart dengan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan pra siklus yang dilakukan mendapat nilai 36,036%, setelah siklus I terjadi peningkatan 45,85% dan siklus II sebesar 71,058%. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas anak meningkat dengan baik melalui pembelajaran gerak dan lagu. Pembelajaran gerak dan lagu memiliki pengaruh yang sangat penting untuk perkembangan anak, salah satunya kreativitas. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu meneliti tentang mengembangkan kreativitas anak usia dini. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart dengan analisis data kualitatif dan kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan bagian terpenting dari bidang ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai memainkan peran penting dalam pembangunan ilmu pengetahuan.³⁵ Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian merupakan data yang valid. Data yang valid menunjukkan derajat ketepatan antara data sesungguhnya yang terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Metode penelitian mengacu pada teknik yang digunakan oleh peneliti mengumpulkan data penelitian untuk menemukan solusi dari masalah dan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan masalah penelitian.³⁶

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang berfokus di TK Pertiwi Kebarongan, dengan meninjau upaya guru yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi Kebarongan. Maksud dari penelitian ini ialah sebuah pendekatan yang dalam menelitinya berorientasi pada kejadian natural. Sifat natural bernilai mendasar dan alami, penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan. Terdapat prosedur pada penelitian kualitatif yaitu, harus menghasilkan sebuah data deskriptif yang dimana hasilnya berupa kata, baik yang berupa tulisan, maupun seseorang yang perilakunya dapat diamati.³⁷ Tujuan dari penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai informasi yang tertuju pada kasus yang akan dikaji. Penelitian melibatkan peneliti turun langsung ke lapangan

³⁵ Miza Nina Aldini, dkk, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Jurnal Pendidikan*, Vol 6 (2022), hlm. 974.

³⁶ Marindu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*)', *Jurnal Penelitian Tambusai*, Vol 7 (2023) hlm. 2896.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 8.

untuk mengkaji lebih lanjut mengenai upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi Kebarongan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Kebarongan yang beralamat di desa Kebarongan Kemranjen Banyumas. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April-Mei tahun ajaran 2023/2024. Alasan peneliti melakukan penelitian di TK Pertiwi Kebarongan ini yaitu masih ada anak-anak di TK Pertiwi Kebarongan yang belum tertarik pada kegiatan yang berhubungan dengan kreativitas, jadi peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kreativitas pada anak usia dini di Tk ini.

TK Pertiwi Kebarongan merupakan salah satu jenjang pendidikan anak usia dini yang berada di Desa Kebarongan. TK Pertiwi Kebarongan telah berdiri sejak tahun 1970 hingga saat ini dengan tujuan terwujudnya generasi yang mandiri dan kreatif dalam berbagai aspek kehidupan, menjadi anak yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Seperti yang telah diungkapkan oleh ibu Sri Sulastri selaku kepala sekolah mengenai TK Pertiwi Kebarongan yang mengungkapkan bahwa:

TK Pertiwi Kebarongan memiliki peluang berkembang cukup besar karena letak geografisnya yang strategis. Lokasi sekolah berada di kawasan yang mudah dijangkau angkutan umum dan keadaan lingkungan yang tenang dan nyaman. Sekolah meyakini bahwa lingkungan belajar yang nyaman, aman dan kondusif dapat mendukung perkembangan pengetahuan, mengasah ketrampilan serta membentuk sika belajar yang lebih baik bagi siswa.

Analisis karakteristik satuan pendidikan dan analisis kebutuhan digunakan sebagai arah perumusan visi, misi dan tujuan TK Pertiwi Kebarongan. tidak hanya itu saja perumusan tersebut juga berangkat dari profil pelajar pancasila. Berikut adalah visi, misi dan tujuan TK Pertiwi Kebarongan.

Visi TK Pertiwi Kebarongan adalah “Terwujudnya Insan Mandiri, Kreatif dan Berakhlaqul Karimah”. Sedangkan Misi dari TK Pertiwi Kebarongan adalah

1. Melatih kemandirian baik di sekolah maupun di rumah.
2. Menggali kemampuan anak dan merangsang tumbuhnya kreativitas anak diberbagai bidang pengembangan.
3. Membekali anak dalam hal budi pekerti luhur dan terpuji sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.
4. Menanamkan nilai-nilai agama dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa.
5. Memberdayakan potensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, kecerdasan sosial dan kecerdasan religius anak didik.

Tujuan TK Pertiwi Kebarongan

1. Terwujudnya generasi yang mandiri dan kreatif dalam berbagai aspek kehidupan.
2. Terwujudnya insan yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia
3. Terwujudnya generasi yang mencintai Allah dan Rosulullah, bangga terhadap islam, serta terbiasa dan senang beribadah
4. Terbinanya lingkungan yang religius yang bisa membangkitkan ghiroh keislaman di lingkungan sekitar
5. Meningkatkan kualitas lulusan sehingga dapat menarik minat masyarakat.

C. Objek dan subjek penelitian

1. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan data atau informasi yang dikaji dalam penelitian. Objek penelitian ini yaitu upaya guru dalam mengembangkan kreativitas pada anak usia dini.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dimintai keterangan terkait masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu guru dan anak.

a. Guru Kelas

- 1) Ida Ayu Putri guru yang bertugas menjalankan proses pembelajaran, bertugas mencari materi dan bahan ajar serta membimbing jalannya pembelajaran. Melalui guru kelas peneliti akan mencari informasi bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.
- 2) Ma'rifatun Ni'mah merupakan guru yang bertugas menjalankan proses pembelajaran, bertugas mencari materi dan bahan ajar serta membimbing jalannya pembelajaran. Melalui guru kelas peneliti akan mencari informasi bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, hal ini karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.³⁸

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif perlu diperhatikan, sebab kualitas riset sangat tergantung dari kualitas dan kelengkapan data yang telah didapatkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data yaitu apa, dimana, kapan dan bagaimana³⁹.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.(Bandung; Alfabeta cv 2022)hlm. 57.

³⁹ Miza Nida Aldhinni,dkk, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', hlm. 974.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kita penelitian langsung atau terjun langsung ke tempat yang kita akan teliti, dengan cara mengamati secara langsung kejadian yang ada di tempat observasi. ⁴⁰Disini peneliti akan melakukan observasi di TK Pertiwi Kebarongan dengan adanya observasi ini peneliti akan mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi Kebarongan. Dimulai dari langkah yang dilakukan guru, proses penerapannya pada anak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan guru TK Pertiwi Kebarongan dalam mengembangkan kreativitas pada anak didiknya. Peneliti melakukan sebanyak enam kali penelitian di TK Pertiwi Kebarongan pada bulan Mei.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara peneliti dengan yang diteliti, kita mencari informasi dengan cara wawancara atau bertanya dengan orang yang akan kita teliti. ⁴¹Disini peneliti akan melakukan wawancara dengan guru-guru Tk Pertiwi Kebarongan tentang upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak.

Menurut Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai berikut
“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meaning

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.(Bandung; Alfabeta cv 2022)hlm. 60.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.(Bandung; Alfabeta cv 2022)hlm. 66.

about a particular topic”, dimana wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan Tanya jawab, sehingga mampu dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴²

Pada penelitian ini wawancara dilakukan antara peneliti dengan berbagai pihak yang mengumpulkan data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

a. Guru

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru yaitu, membahas mengenai upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini di TK Pertiwi Kebarongan. Wawancara dilakukan sebanyak lima kali pada guru TK Pertiwi Kebarongan di jam istirahat dan jam pulang sekolah.

b. Kepala Sekolah

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah yaitu, mengenai kualitas guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi Kebarongan. Wawancara dilakukan sebanyak dua kali pada kepala TK Pertiwi Kebarongan di jam istirahat dan jam pulang sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan berupa catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, cerita, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar diantaranya; foto, gambar hidup, sketsa dan yang lainnya. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya diantaranya; karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung; Alfabet cv 2022)hlm. 71.

Pada penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan segala hal yang mengenai upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak, yang berupa foto-foto saat kita sedang melakukan observasi dan wawancara kepada anak – anak TK Pertiwi Kebarongan dan Gurunya.

E. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola dan memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data ini merupakan proses pengumpulan data, dimana pengumpulan data dan analisis ini dilakukan secara terpadu yang telah dikerjakan sejak ditempat penelitian. Pengumpulan data ini menggunakan data atau informasi yang sudah diperoleh dari teknik observasi secara langsung ke TK Pertiwi Kebarongan, wawancara dengan guru TK Pertiwi Kebarongan serta dokumentasi ketika sedang meneliti di Tk Pertiwi Kebarongan.

Langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Redaksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

Data yang direduksi adalah data yang pengumpulannya menggunakan teknik wawancara. Peneliti mereduksi data tersebut agar menjadi jelas dan pembahasannya lebih fokus pada upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi Kebarongan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi langka selanjutnya yaitu penyajian data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun dengan pola hubungan sehingga data mudah dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Data yang peneliti sajikan adalah data yang peneliti dapatkan melalui metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi yang kemudian data tersebut dipilih sesuai dengan permasalahan peneliti.

3. *Verification / conclusion drawing*

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak dapat menjawab rumusan masalah hal ini terjadi karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan suatu data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih mengarah kepada bagaimana hasil dari penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi Kebarongan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini

Upaya yang dilakukan guru TK Pertiwi Kebarongan untuk mengembangkan kreativitas anak, guru berusaha memberikan yang terbaik untuk anak didiknya dan memfasilitasinya. Guru melakukan kegiatan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan di bawah ini:

1. Bermain

a) Plalstisin

Menerapkan permainan plastisin dalam pembelajaran. Pertama tama guru menjelaskan terlebih dahulu pada anak kegiatan apa yang akan dilakukan oleh anak. setelah itu guru membagi plastisin tapi sebelum guru membagi plastisin pada anak, guru meminta anak untuk menyebutkan warna-warna plastisin terlebih dahulu, setelah anak menyebutkan warna plastisin guru membagikan plastisin pada anak, masing-masing anak mendapatkan satu plastisin dan guru meminta anak jangan berebut dan mengajarkan anak untuk bisa menerima warna apa yang diberikan oleh gurunya. Plastisin sudah terbagi merata, guru menjelaskan kepada anak bahwa anak bebas membentuk bentuk apa saja yang mereka inginkan. Ada anak yang membuat bentuk buah apel, membuat bentuk bunga, membentuk buah nanas, membentuk cacing, masih ada anak yang hanya membentuk lingkaran, lonjong. Guru di TK Pertiwi Kebarongan selalu memberikan kebebasan pada anak untuk anak berkreasi

sesuai imajinasi yang mereka miliki dan tidak menekan anak untuk berkreasi.⁴³

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Ma'rifatun Ni'mah sebagai berikut:

“Plastisin permainan yang menarik, yang memiliki tekstur yang lebut dan warnan yang menarik tapi lebih aman jika bikin sendiri menggunakan minyak tepung dan sabun cuci piring. Kadang jika menggunakan plastisin yang beli ada bahan yang kurang aman soalnya menggunakan bahan kimia. Permainan plastisin ini bisa meningkatkan kreativitas anak. guru akan memberikan anak plastisin kemudian guru mengarahkan untuk anak mengeksplor sendiri sesuai imajinasi masing-masing.”⁴⁴

Ibu Ida Ayu Putri mengungkapkan sebagai berikut:

“Bermain plastisin itu adalah untuk meningkatkan perkembangan gerak yang meliputi otak kecil dan koordinasi mata dan tangan yaitu untuk motorik halus. Kegiatan bermain plastisin itu adalah kegiatan yang harus menyenangkan karena disana selain menyenangkan anak juga bisa memilih warna-warna dari plastisin itu. Dengan menggunakan plastisin anak itu dapat membuat bentuk sesuai dengan keinginan mereka, mereka dapat melatih koordinasi tangannya nggeh, mereka bisa membuat apa saja yang mereka inginkan.”⁴⁵

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Ma'rifatun Ni'mah sebagai berikut:

“Menerapkan permainan plastisin ini pada anak, pertama guru mengarahkan pada anak untuk membuat sebuah bentuk bertema binatang kemudian guru memberikan kebebasan pada anak untuk membentuk seekor binatang sesuai dengan imajinasi yang mereka miliki.”⁴⁶

⁴³ Hasil Observasi Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan, Selasa (7 Mei 2024) pukul 08.15.

⁴⁴ Wawancara Guru Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan, Sabtu (8 Mei 2024), pukul 09.15.

⁴⁵ Wawancara Guru Kelas B2 TK Pertiwi Kebarongan, Sabtu (8 Mei 2024) pukul 10.20.

⁴⁶ Wawancara Guru Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan, Sabtu (18 Mei 2024) pukul 09.20.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Ida Ayu Putri sebagai berikut:

“Penerapannya ya, guru mengarahkan untuk anak mengeksplor sendiri sesuai imajinasi mereka. Contohnya pada tema binatang, ada anak yang membuat bentuk payung berduri itu menurut anak membuat binatang buaya.”⁴⁷

b) Balok

Kegiatan bermain balok guru menyerahkan langsung pada anak. guru membebaskan anak untuk berkreasi sesuai imajinasi yang mereka miliki. Melalui permainan balok anak mampu mengembangkan kreativitas yang ada pada diri mereka, dengan balok anak bisa membuat berbagai bangunan. Seperti yang dilakukan oleh anak TK Pertiwi Kebarongan, ada anak yang membuat menara dari balok, ada anak yang membuat istana dari balok kemudian juga ada anak yang berkreasi membuat kolam dari balok. Disini tugas guru hanya memantau dan membimbing anak.⁴⁸

Sebagaimana yang diungkapkan ibu Ma'rifatun Ni'mah sebagai berikut:

“Dalam permainan balok sebagai guru menyerahkan langsung pada anak, guru mengasih tema atau mengarahkan anak untuk membuat rumah atau istana menggunakan balok yang ada. Anak tidak harus dipantau saat bermain beri kebebasan pada anak”⁴⁹

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Ida Ayu Putri sebagai berikut:

“Bermain balok itu dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik anak baik motorik kasar maupun motorik halus. Melalui permainan edukatif balok dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan bagi anak. pemberian permainan edukatif balok tepat untuk anak. menerapkannya untuk anak guru

⁴⁷ Wawancara Guru Kelas B2 TK Pertiwi Kebarongan, Sabtu (18 Mei 2024) pukul 10.25.

⁴⁸ Hasil Observasi Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan, Rabu (8 Mei 2024) pukul 08.30.

⁴⁹ Wawancara Guru Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan, Sabtu (18 Mei 2024) pukul 09.25.

mengenalkan bentuk balok yang ada dan anak diajak untuk bermain bentuk dengan berbagai macam balok yang ada.”⁵⁰

c) Lego

Guru menerapkan permainan lego dengan cara guru mengenalkan bentuk-bentuk lego ada yang persegi, persegi panjang, bulat dan yang lainnya. Selain mengenalkan bentuk guru juga mengenalkan warnanya, sesekali guru bertanya pada anak, ini warna apa ya anak-anak. kemudian setelah itu guru memberikan arahan pada anak untuk membuat bentuk dari lego yang ada, ada anak yang membuat robot dari lego, membuat kereta, membuat mobil, membuat benteng, membuat tembakan.⁵¹

Sebagaimana yang diungkapkan ibu Ma'rifatun Ni'mah sebagai berikut:

“Dalam permainan balok sebagai guru menyerahkan langsung pada anak, guru mengasih tema atau mengarahkan anak untuk membuat rumah atau istana menggunakan balok yang ada. Anak tidak harus dipantau saat bermain beri kebebasan pada anak”⁵²

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Ida Ayu Putri sebagai berikut:

“Bermain balok itu dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik anak baik motorik kasar maupun motorik halus. Melalui permainan edukatif balok dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan bagi anak. pemberian permainan edukatif balok tepat untuk anak. menerapkannya untuk anak guru mengenalkan bentuk balok yang ada dan anak diajak untuk bermain bentuk dengan berbagai macam balok yang ada.”⁵³

⁵⁰ Wawancara Guru Kelas B2 TK Pertiwi Kebarongan, Sabtu (18 Mei 2024) pukul 10.30.

⁵¹ Hasil Observasi Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan Selasa (14 Mei 2024) pukul 09.45.

⁵² Wawancara Guru Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan, Sabtu (18 Mei 2024) pukul 09.25.

⁵³ Wawancara Guru Kelas B2 TK Pertiwi Kebarongan, Sabtu (18 Mei 2024) pukul 10.30.

d) Pasir

Kegiatan bermain pasir pertama guru menyiapkan pasir, cetakan yang bermacam-macam untuk mencetak pasirnya, kemudian guru juga menyediakan alas untuk bermain pasir supaya tidak berceceran ke lantai. Setelah itu guru memberikan instruksi pada anak-anak aturan bermain pasir. Pertama, guru memberikan kebebasan pada anak boleh membentuk pasir dengan bermacam-macam bentuk sesuai dengan keinginan dan imajinasi yang anak miliki. Kedua, pada saat bermain pasir anak tidak boleh melewati batas atau alas yang sudah disediakan karena jika melewati alasnya pasir akan berceceran di lantai.⁵⁴

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Ma'rifatun Ni'mah sebagai berikut:

“nggih mba, yang jelas untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini dengan berbagai macam kegiatan yang menarik bagi anak dan APE yang bervariasi, salah satunya dengan bermain pasir ini dapat mengasah kemampuan kreativitas anak hanya saja kalo dalam bermain pasir lebih banyak mencetaknya.”⁵⁵

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Ida Ayu Putri sebagai berikut:

“Permainan pasir itu juga permainan yang sangat menyenangkan buat anak, bisa untuk melatih fisik motorik, sosial emosional, bahasa, dan lain-lain nggih. Menerapkan permainan pasir kita mengajak anak untuk bermain memegang pasir, bisa membentuk berbagai macam bentuk dengan pasir.”⁵⁶

⁵⁴ Hasil Observasi Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan, Kamis 16 Mei 2024 pukul 09.30

⁵⁵ Wawancara Guru Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan, Sabtu (18 Mei 2024), pukul 09.45.

⁵⁶ Wawancara Guru Kelas B2 TK Pertiwi Kebarongan, Sabtu (18 Mei 2024) pukul 10.35.

2. Bernyanyi

kegiatan bernyanyi dilakukan pada awal pembelajaran dan akhir pembelajaran. Sebelum masuk kelas anak berbaris di depan kelas bernyanyi terlebih dahulu kemudian setelah itu disiapkan untuk masuk kelas. Di dalam kelas sebelum berdoa guru mengajak anak untuk menyanyikan beberapa lagu diantaranya seperti lagu “tangan ke atas menggapai bintang” sebelum anak berdoa sebelum belajar. Apabila anak sudah merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran guru mengajak anak untuk bernyanyi supaya anak tidak bosan. Saat jam pulang guru juga mengajak anak untuk bernyanyi “sayonara” dan “gelang sipatu gelang” sebelum anak membaca doa pulang. Setelah berdoa anak akan berbaris seperti kereta api berjalan menuju ke luar gerbang sambil bernyanyi “kereta api”.⁵⁷

3. Menggambar

kegiatan menggambar di TK Pertiwi Kebarongan. Pertama guru memberikan penjelasan dan arahan kepada anak untuk menggambar sesuai dengan imajinasi mereka, guru memerintah anak untuk menggambar bebas langsung menggunakan krayon atau spidol yang ada. Dengan memberikan kebebasan pada anak, anak bisa menggambar sesuai dengan imajinasinya dan apa yang diinginkannya. Dalam kegiatan menggambar anak membuat bermacam-macam gambar, ada anak yang menggambar bunga, awan, rumah, kereta. Di TK ini kebanyakan anak menggambar gambar bunga dan rumah. Jika ada anak yang tidak mau mengikuti kegiatan menggambar bebas dan mewarnai, guru mencari alternatif kegiatan yang lain. Seperti kemarin ada anak yang tidak mau menggambar, kemudian guru memberikan anak kegiatan mengoleskan warna pada kertas yang dimana kertas tersebut sudah digambar dengan krayon yang berwarna putih, setelah dioleskan dengan pewarna makanan akan muncul gambar yang sudah digambar

⁵⁷ Hasil Observasi Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan, Senin (13 Mei 2024) pukul 07.30.

oleh anak. anak yang tadinya tidak mau mengikuti kegiatan menggambar jadi mau karena tertarik pada kegiatan mengoles warna.⁵⁸

Sebagai mana yang disampaikan oleh ibu Ma'rifatun Ni'mah sebagai berikut:

“Dalam kegiatan mewarna gambar yang diberikan kepada anak harus ganti-ganti dan bervariasi, memberikan kebebasan pada anak dalam mewarnai jangan mengatur harus menggunakan warna ini itu. Bebasakan anak untuk berkreasi sesuai dengan imajinasi mereka.”⁵⁹

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Ida Ayu Putri sebagai berikut :

“Kegiatan menggambar itu anak-anak diajak untuk melihat sesuatu untuk mengekspresikan apa yang dibayangkannya apa yang dilihatnya dengan cara menggambar ya, itu bisa menggambar apa saja yang dia mau. Walaupun gambarnya itu tidak sesuai apa yang kita inginkan tapi kita tidak melihat hasil dari gambarnya tapi kita lihat dari proses dia menggambar nggih. Cara penerapannya ya seperti itu kita melihat proses cara mereka menggambar bukan dari hasil gambarannya. Kalo kita lihat dari hasil gambarannya nggih kadang kita tidak pas nggih. Ketika misalnya gambar ikan tidak pas seperti gambar ikan tapi mereka dapat bercerita kalo itu ikan nggih.”⁶⁰

B. Analisis Data

Setiap anak lahir dengan beragam potensi yang kreatif, yang bisa diamati sejak awal perkembangan, bahkan ketika masih bayi. Sejak bayi, anak mampu mengeksplorasi gerakan dan suara melalui pengamatan dan pendengaran mereka. Bahkan masih dalam kandungan, anak sudah mulai belajar untuk meniru, menciptakan dan mengungkapkan diri dengan cara dan gaya yang khas dan unik. Oleh karena itu penting mengembangkan kreativitas pada anak sejak dini. Kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru yang unik berdasarkan pengalaman mereka, berdasarkan pengetahuan dan informasi yang mereka miliki dengan tujuan menciptakan

⁵⁸ Hasil Observasi Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan, Senin (13 Mei 2024) pukul 08.10.

⁵⁹ Wawancara Guru Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan, Sabtu (18 Mei 2024) pukul 09.30.

⁶⁰ Wawancara Guru Kelas B2 TK Pertiwi Kebarongan, Sabtu (18 Mei 2024) pukul 10.45.

karya atau produk baru yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah sehari-hari.⁶¹

Sesuai teori yang dikemukakan oleh Mayesty dalam Mimah mengatakan bahwa, kreativitas merupakan cara berpikir dan bertindak dan menciptakan sesuatu yang original yang bernilai dan berguna bagi diri sendiri dan orang lain⁶². Kreativitas menurut Supriadi adalah kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu yang baru baik dalam gagasan ataupun karya nyata yang berbeda dari yang sudah ada. Beliau juga mengatakan kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang memungkinkan peningkatan kapasitas berpikir disetiap perkembangan.⁶³

Pengembangan kreativitas anak usia dini perlu dukungan dari berbagai pihak termasuk guru, orang tua dan lingkungan masyarakat. Dalam konteks ini peran guru dan orang tua bukanlah sebagai pengajar melainkan sebagai pembimbing penyedia fasilitas. Mereka perlu menciptakan lingkungan yang merangsang anak untuk menggali potensi kreatifnya lebih dalam. Lingkungan tersebut dapat memberikan anak untuk mengekspresikan diri secara bebas dan anak dapat mengeksplorasi potensi kreatif mereka.⁶⁴

Guru pengganti peran orang tua ketika anak sedang melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah, peran guru sangat penting dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak terutama dalam meningkatkan kreativitas anak. guru merupakan pimpinan utama yang menjadi kekuatan dan andalan dalam mengemban tugas serta tanggung jawab yang telah dibebankan. Hal ini sangat penting bagi guru untuk melatih kreativitas anak. menurut Djamarah, guru

⁶¹ Ika Irayanti dan Moh Iqbal 'Eksperimen Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) Pada Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini', *Jurnal* Vol 10 (2024).hlm. 23.

⁶² Karmelia Rosfinda Meo Maku, dkk, 'Pendampingan Penggunaan Media untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Usia 5-6 Tahun di TKK Negeri Nasaret Were', *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan*, Vol 2 (2) (2024), hlm. 361-368.

⁶³ Mimah Jamilah, dkk, 'Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Edukatif Lego di Kober Nurul Huda Desa Sukarutu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut', *Jurnal Sastra Bahasa dan Budaya*, Vol. 2 (1) (2024), hlm.18-24.

⁶⁴ Farida Mayar, dkk, 'Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 (5) (2022), hlm. 4794.

sebagai pelatih berarti mengembangkan ketrampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak.

Guru memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini. Melalui kegiatan menggambar, mewarnai, bermain plastisin, bermain balok, bermain lego, bermain pasir mampu meningkatkan kreativitas yang ada dalam diri anak. Untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi Kebarongan yaitu sebagai berikut:

1. Bermain Plastisin

Menurut Kartini dan Sujarwo dalam Nuranisah, plastisin merupakan permainan edukatif yang mampu merangsang imajinasi anak. plastisin merupakan bahan yang sangat cocok untuk anak usia dini. Bermain plastisin membuat anak senang dan sangat bermanfaat bagi perkembangan kreativitas dan imajinasinya. Berbagai macam bentuk yang dihasilkan dapat meningkatkan kreativitas anak. permainan plastisin sangat populer dikalangan anak-anak dan permainan plastisin sangat berguna untuk perkembangan otak anak.⁶⁵

Plastisin merupakan permainan yang menyenangkan bagi anak-anak karena plastisin ini menggunakan bahan yang bertekstur lembut yang mudah untuk dibentuk. Hal ini membuat anak memiliki pengalaman yang menyenangkan saat bermain plastisin, sehingga hal ini memicu terbentuknya kreativitas di dalam diri anak-anak. permainan plastisin ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan kreativitas anak.⁶⁶

Plastisin merupakan mainan yang memiliki tekstur seperti lilin yang bisa dibentuk bermacam-macam bentuk. Cara menggunakan plastisin ini ditekan-tekan dan dibentuk menjadi bentuk yang bermacam-macam seperti membentuk hewan, bunga, bulan, bintang dan masih banyak lagi. Selain dibentuk plastisin ini bisa dirol, dipotong dan dicetak dengan

⁶⁵ Nuranisah, Yuli Salis Hijriyani, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* Vol 1 (1) (2022), hlm.13.

⁶⁶ Merriam lestiany, dkk, 'Model Permainan Plastisin Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelas B2 di RA Raihana Paniki Dua Kecamatan Mapanget Kota Manado' (2022).hlm15.

cetakan plastisin atau juga bisa dicetak dengan cetakan kue yang lucu-lucu. Dengan demikian anak dapat berkreasi dengan bebas sesuai dengan imajinasi yang mereka punya.

Plastisin merupakan permainan edukatif yang berbahan kenyal yang sangat mudah untuk dibentuk-bentuk sesuai dengan keinginan dan imajinasi yang anak inginkan. Permainan plastisin ini juga memiliki banyak warna sehingga memberikan pengalaman yang menyenangkan dan membahagiakan untuk anak-anak.

Kreativitas anak dapat dikembangkan melalui bermain, pada kegiatan bermain anak mampu mengoptimalkan kemampuannya. Munandar mengatakan, bermain yang mampu melatih kreativitas anak adalah dengan cara membangun atau menyusun. Dimana bermain plastisin anak bisa membangun, menyusun dan membentuk berbagai macam bentuk sesuai dengan kreativitas yang anak miliki. Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap anak yang perlu dikembangkan sejak dini, jika bakat kreatif yang dimiliki oleh anak tidak dikembangkan sejak dini bakat tersebut tidak akan berkembang secara optimal ketika anak beranjak dewasa. Dengan permainan plastisin mampu meningkatkan kreativitas anak.⁶⁷

Bagi anak-anak bermain plastisin sangat menyenangkan dan menarik, melalui bermain plastisin juga sangat baik untuk mengembangkan imajinasi yang dimiliki oleh anak. Bermain plastisin mampu meningkatkan pemikiran kreatif seorang anak dan melatih orisinalitasnya. Dengan bermain plastisin anak dapat membuat sebuah bentuk sesuai imajinasi yang mereka miliki. Bermain plastisin merupakan kegiatan yang menyenangkan dan mampu mengasah kreativitas anak. Pada saat anak bermain plastisin, anak perlu dibimbing dan diarahkan supaya anak bisa menggunakan plastisin tersebut.

⁶⁷ Elvida dkk, 'Meningkatkan Kreativitas anak usia dini Melalui Metode Bermain Plastisin di TK Aisyah Bustanul Athfal Marusu', *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, Vol. 8 (2024), hlm. 121.

Berikut merupakan langkah-langkah menggunakan plastisin dalam bermain:

- a. Langkah pertama memperkenalkan plastisnya terlebih dahulu, memberitahu pada anak bahwa permainan plastisin ini jika diremas-remas akan menjadi lunak dan bisa dibentuk-bentuk sesuai keinginan anak;
- b. Selanjutnya perlihatkan anak cara memainkan plastisin ini, kita bisa mencontohkan membentuk bunga dari plastisin tersebut;
- c. Jika anak-anak sudah paham apa itu plastisin dan bagaimana cara memainkannya, kemudian anak diberi plastisin dan mereka diminta untuk membuat bentuk-bentuk sesuai yang mereka inginkan;
- d. Dengan demikian anak-anak bisa meningkatkan imajinasi dan kreativitas mereka.⁶⁸

Plastisin adalah permainan yang aman buat anak dan memiliki tekstur yang lembut serta warna yang menarik dengan bermain plastisin bisa mengembangkan kreativitas. Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk anak bisa mengasah kemampuan mereka dan mengeksplor imajinasi yang mereka miliki dengan cara dituangkan melalui permainan plastisin, dimana anak bisa membuat berbagai bentuk dari plastisin ini karena plastisin memiliki tekstur yang mudah dibentuk.

2. Balok

Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki oleh anak yang harus dikembangkan sejak dini. Anak memiliki bakat kreativitas masing-masing dan tingkatan yang berbeda-beda. Ditinjau dari segi pendidikan bakat kreatif yang dimiliki oleh anak dapat dikembangkan dan kreativitas anak dapat diasah sejak usia dini. Untuk mengembangkan kreativitas pada anak dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan salah satunya dengan bermain, melalui kegiatan bermain diharapkan dapat merangsang

⁶⁸ Hamziah Marie dkk, Penggunaan Permainan Plastisin Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Tk Rahmat Sigi Sidera Sulawesi Tengah, Vol 3 (2022).hlm152.

dan mengasah kreativitas dalam diri anak sesuai potensi yang dimiliki oleh anak.

Bermain merupakan salah satu kebutuhan anak yang harus dipenuhi, dikarenakan bermain mempunyai banyak sekali manfaat yang positif bagi perkembangan anak. Menurut Hurlock bermain merupakan kegiatan yang dilakukan anak untuk mencari kesenangan tanpa melihat hasil akhirnya. Bermain dilakukan dengan suka rela tidak ada paksaan sedikitpun dari luar. Bermain juga kativitas yang dipilih oleh anak karena bermain itu hal yang menyenangkan bukan karena mendapatkan hadiah atau pujian dari orang lain.

Melalui kegiatan bermain semua aspek perkembangan anak dapat meningkat, selain itu anak juga bisa berkesplorasi dan mencoba hal baru dan anak dapat memperkuat sesuatu yang sudah diketahui sebelumnya. Melalui permainan potensi yang dimiliki anak dapat dikembangkan secara optimal karena bermain sangat penting untuk mengembangkan semua aspek pada tumbuh kembang anak.⁶⁹

Tumbuhnya kreativitas dalam diri anak mampu mewujudkan ide perubahan serta upaya peningkatan secara terus menerus sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolahnya. Tuntutan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak muncul dalam dirinya sendiri, tanpa menunggu ide atau perintah dari orang lain. Penggunaan permainan balok dalam pendidikan usia dini mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan anak, selain itu juga memberikan kesempatan anak untuk berkesplorasi sesuai imajinasi yang anak miliki.

Permainan balok termasuk alat permainan edukatif (APE). APE merupakan alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan anak. alat permainan edukatif untuk anak usia dini sudah dirancang dengan pikiran yang mendalam yang disesuaikan dengan rentang usia 4-5 tahun dibuatkan dengan tampilan yang sederhana dan

⁶⁹ Dadan Suryana dan Desmila, 'Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Balok', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 (2022).hlm 132.

tidak terlalu sulit untuk dimainkan oleh anak dibandingkan dengan alat permainan edukatif untuk usia anak 5-6 tahun akan lebih sulit untuk dimainkan.⁷⁰

Bermain balok ini bisa dijadikan sebagai alternatif kegiatan anak untuk mengembangkan kreativitasnya. Dengan bermain balok anak bisa mengeksplor kemampuannya membuat sebuah bangunan, dengan balok ini anak juga dapat berkreasi sambil mengenal bentuk-bentuk geometri, anak juga mengenal ukuran sehingga anak bisa mengenal berbagai konsep melalui permainan aneka bentuk sejak dini. Bermain balok merupakan jenis kegiatan yang bersifat konstruktif dan kemampuan anak dalam mengkonstruksi struktur, anak dapat membangun sebuah bangunan menggunakan balok-balok sesuai dengan kemampuan anak dan ide kreatif yang dimiliki oleh anak.⁷¹

Permainan merupakan kegiatan yang digemari oleh anak-anak yang mampu mengeksplor dunianya. Permainan mempunyai ciri penting terhadap perkembangan anak. Permainan dapat memberikan edukasi yang tidak bisa dipisahkan dari anak-anak. Dengan tersedianya alat permainan edukatif dapat mendukung metode pembelajaran, hal ini membuat anak mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara maksimal. Permainan edukatif merupakan kelompok yang memberikan edukasi. Kegiatan permainan edukatif mampu mengasah perkembangan emosi serta fisik anak. sebagian anak memiliki ketertarikan dan kemampuan yang berbeda-beda pada saat memainkannya.⁷²

⁷⁰ Aisyah, 'Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2 (2020).hlm 17.

⁷¹ Najima Amalia dkk, *Pengembangan Kreativitas dan Permainan Edukatif Anak Usia Dini* (Jawa Tengah: CV Alinea Edumedia, 2023).hlm35.

⁷² Silmi Rohmatillah dkk, 'Melatih Kemampuan Motorik Halus Melalui Permainan Balok', *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 2 (2024), hlm. 29.

3. Menggambar

Kreativitas merupakan kemampuan untuk berpikir yang unik, berbeda dengan yang lainnya serta menghasilkan ide-ide yang kreatif dan mengkombinasikan dengan berbagai hal. Kemampuan ini merupakan aktivitas imajinasi yang hasilnya membentuk kombinasi dari informasi yang didapat dari pengalaman baru yang berarti, bermanfaat dan mengasikan sesuatu. Kreativitas yang berkaitan dengan anak merupakan kegiatan yang melibatkan imajinasi anak dan mencakup kegiatan anak seperti seni musik, drama dan seni rupa. Kreativitas dapat menstimulus dan membantu anak dalam memupuk kemampuan anak dalam setiap aspek perkembangan. Kegiatan kreativitas seni merupakan kegiatan yang dapat mendorong fleksibilitas pikiran dan dapat membuka pikiran anak. kegiatan kreativitas seni fokus menekankan pada proses pembelajaran.

Perkembangan kreativitas anak dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya kegiatan melipat kertas, bermain puzzle, bercerita, bermain, mendongeng, menggambar dan yang lainnya. Diantara cara yang bisa mengembangkan kreativitas pada anak, menggambar merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak yang diberikan sejak mereka berada di taman kanak-kanak.

Menggambar merupakan kegiatan yang mengungkapkan atau mencurahkan apa yang dirasakan dan apa yang sedang dialami baik secara visual maupun mental dalam bentuk garis dan warna. Melalui kegiatan menggambar anak mampu mengekspresikan kreatifannya.

Melalui mewarnai anak dapat mengenal estetika, proposional serta keindahan dalam sebuah karya melalui goresan warna dan bentuk yang membentuk suatu objek dimana anak sedang belajar seni. Anak terbiasa dan melatih untuk mempunyai daya cipta sebuah karya yang menjadikan diri

anak menjadi produktif dimasa depan melalui kerapihan dan menjaga keindahan lingkungan.⁷³

Kegiatan menggambar merupakan suatu pendekatan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana anak mengembangkan kreativitas yang dimilikinya dan juga sebagai penunjang yang cukup agar anak memiliki minat dalam hal kreativitas dan menginspirasi anak untuk menuangkan ide-ide yang dimilikinya dalam bentuk gambar, karena menggambar merupakan hal yang positif yang mempunyai tolak ukur dalam menstimulus kreativitas anak. kegiatan menggambar bertujuan untuk menjadikan anak yang kreatif, memiliki banyak ide dan gagasan yang baru dan mampu memecahkan masalah sederhana yang ada dalam hidupnya untuk masa depan nanti.

Kegiatan menggambar adalah bagian dari aspek seni, dimana salah satu aspek perkembangan anak perlu mendapatkan stimulus yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Kegiatan menggambar merupakan kegiatan bermain imajinasi dan sebuah tindakan seni yang harus dikembangkan sejak anak usia dini. Di zaman modern ini, sebagai seorang guru harus memiliki kreativitas yang tinggi baik dalam memberikan pembelajaran anak maupun mengembangkan semua potensi yang anak miliki.⁷⁴

Pembelajaran seni memperkuat daya tangkap pada anak untuk memahami suatu hal. Tujuan seni pada anak usia dini adalah untuk meningkatkan daya kreativitas pada anak. kemampuan anak untuk bernalar dan berimajinasi pada usia dini merupakan hal yang luar biasa,

⁷³ Dewi Permata Imaniar dkk, 'Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Mencampurkan Warna Dasar', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4 (2024), hlm. 38.

⁷⁴ Titin Astusti dkk, 'Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Anak Kelompok A Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Di PAUD Abdi Ananda Tahun Pelajaran 2022/2023', *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Dasar*, Vol. 2 (1) (2024).hlm48.

sehingga membekali anak dengan unsur seni dapat meningkatkan imajinasi anak secara signifikan.⁷⁵

Kegiatan menggambar sangat mempengaruhi tingkat kreativitas anak. Semakin anak kreatif maka anak akan menghasilkan gambar yang bagus dan memiliki nilai kreativitas yang tinggi. Kegiatan menggambar sangat digemari oleh kebanyakan anak karena dengan menggambar anak dapat mengekspresikan apa yang mereka rasakan dan dituangkan dalam bentuk gambar.

4. Lego

Kreativitas anak usia dini merupakan kemampuan menghasilkan dan mengembangkan ide-ide baru yang mereka miliki dalam bentuk karya yang kreatif dan inovasi. Anak usia dini memiliki daya imajinasi yang tinggi dan anak kurang terikat dengan aturan-aturan yang ada, sehingga anak memiliki potensi kreatif yang besar. Kreativitas anak usia dini muncul dari berbagai hal, diantaranya menggambar, mewarnai, menari dan masih banyak lagi.⁷⁶

Pengembangan kreativitas pada anak usia dini sangat perlu dilakukan karena berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan anak dan kemampuan berpikir lancar untuk menciptakan sebuah produk yang baru. perlunya stimulus yang dilakukan bahwa setiap kegiatan pembelajaran sambil bermain memiliki pengaruh yang sangat penting karena melalui kegiatan bermain anak dapat menyalurkan segala kegiatan, kepuasan, kreativitas serta imajinasi anak. melalui permainan lego mampu mengembangkan kreativitas anak.

Melalui kegiatan bermain lego diharapkan mampu mengasah perkembangan kognitif anak, dengan permainan lego menjadikan anak lebih semangat belajar, tidak mudah bosan, lebih menyenangkan dan anak

⁷⁵ Rizka Risdiyanti & Joko Pamungkas, 'Model Penerapan Metode Menggambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 (2022).hlm58.

⁷⁶ Merinda Lestandy dkk, 'Penggunaan Alat Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK ABA 16 Malang', *Community Development Journal* Vol 5 (2024), hlm. 3186.

aktif dalam mengembangkan kreativitasnya. Tidak hanya hal itu, melalui lego anak dapat mengasah penalaran yang tajam. Melalui lego anak dapat berimajinasi dan berkreasi sesuai apa yang dipikirkan oleh anak membuat anak dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam membuat kreasinya.

Guru memegang peran penting dalam membentuk watak serta bentuk perkembangan kreativitas anak. mengembangkan kreativitas anak dapat melalui 4P yaitu pribadi, pendorong, proses dan produk sehingga kemampuan berproses anak untuk menghasilkan suatu produk. Menjadikan anak kreatif membutuhkan guru yang kreatif. seorang guru yang kreatif bisa dilihat dengan sikap guru yang mampu menggunakan berbagai pendekatan dan variasi dalam proses pembelajaran. Guru dalam menyampaikan pembelajaran pada anak harus memiliki strategi yang tepat dan dibutuhkan untuk dikembangkan dalam diri anak mengekspresikan sebuah ide, gagasan, pendapat dan pikiran yang dituangkan melalui hasil karya anak. kreativitas anak dapat ditingkatkan melalui berimajinasi dan permainan yang menyenangkan bagi anak.⁷⁷

Guru memberikan stimulus melalui permainan edukatif untuk mengasah kreativitas anak. Alat permainan edukatif adalah alat permainan yang dikembangkan secara mandiri untuk anak usia dini. Memberikan mainan kepada anak melalui permainan yang sederhana memiliki fungsi untuk menstimulus perkembangan kreativitas anak usia dini dan perkembangan lainnya. Permainan edukatif mampu mengoptimalkan perkembangan anak sesuai dengan usia anak dan perkembangan dari masing-masing anak.

Salah satu cara guru untuk mengembangkan kreativitas anak melalui permainan lego, dimana lego ini merupakan permainan yang terbuat dari plastik dengan berbagai bentuk yang sangat terkenal dikalangan anak-

⁷⁷ Anggil dkk, 'Permainan Lego: Upaya Pengembangan Kreativitas Anak', *Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 5 (2023).hlm.96.

anak. lego sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini.⁷⁸ Bermain lego dapat meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh anak mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan dengan bermain lego anak membuat bentuk lego yang bermacam-macam dengan ide yang dimiliki.

5. Pasir

Pasir kinetik merupakan campuran antara pasir dengan bahan sintesis sehingga menghasilkan pasir yang lembut dan tidak berantakan dibandingkan dengan pasir pantai biasa. Melalui permainan pasir kinetik anak bisa membuat bermacam-macam bentuk seperti bentuk buah-buahan, binatang, dan masih banyak lagi. Bermain pasir sangat digemari oleh semua anak-anak, permukaan pasir yang halus membuat anak mampu mengasah kemampuan psikomotorik, sosial, emosional, sensorik, bahasa serta kognitif sehingga anak dapat belajar sambil bermain. Pasir merupakan bahan alami yang dapat dimanipulasi sesuai dengan imajinasi yang dimiliki anak. Dari bermain pasir anak-anak dapat menemukan pengalaman baru di alam sehingga merangsang rasa ingin tahu pada anak untuk lebih mendalami alam, menghargai dan mencintai alam.⁷⁹

Cara yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan kreativitas pada anak yaitu melalui permainan, baik permainan di dalam kelas maupun permainan di luar kelas, semua hal itu harus dilakukan dengan alat penunjang yang mendukung semua hal itu. Supaya aktivitas yang dilakukan oleh anak memperoleh hasil yang baik, anak merasa aman dan bebas. Secara psikologis rasa aman dan bebas merupakan kondisi yang sangat penting bagi tumbuhnya kreativitas pada diri anak. Anak-anak diterima dan dihargai berdasarkan keunikannya dan tidak terlalu menuntut sehingga psikologi anak akan aman dalam keadaan bermain seperti itu sangat berkaitan dengan upaya mengembangkan kreativitas pada anak.

⁷⁸ Arlina, dkk, 'Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif Dengan Media Lego', *Cemara Journal* Vol 2 (2024), hlm. 109-120.

⁷⁹ Fauziyah Harahap dkk, 'Bermain Pasir Kinetik Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7 (5) (2023), hlm. 5931-5941.

Bermain memberikan kesempatan pada setiap anak untuk mengembangkan kreativitasnya. Melalui kegiatan bermain anak dapat melakukan eksperimen dengan gagasan yang anak miliki baik menggunakan alat maupun tidak.⁸⁰

Jhon Amos Comenius dalam Nopriani menjelaskan bahwa bermain menjadi aktivitas yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena anak akan mendapatkan pengalaman langsung dan bertambahnya kreativitas. Bermain bagi anak usia dini akan dapat digunakan untuk mempelajari dan belajar banyak hal. Dengan bermain anak bisa bersosialisasi, anak mengenal aturan, menata emosi, bisa bertoleransi, anak mampu bekerja sama, saling menjunjung tinggi sportivitas.⁸¹ Bermain pasir dapat meningkatkan kreativitas pada anak usia ini, karena dengan bermain pasir anak dapat menuangkan ide-ide yang mereka miliki melalui membentuk bermacam-macam bentuk dengan pasir, mengasah kreativitasnya.

⁸⁰ Beta Apriani dan Sri Hartati, 'Pengaruh Penggunaan Medi Pasir Berwarna Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK IT Adzkia 2 Padang', *Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol 5 (2) (2024) hlm.202-212.

⁸¹ Nopriani, dkk, 'Sikap Orang Tua Terhadap Manfaat Bermain Pasir Bagi Perkembangan Anak Kelompok B', *Early Child Research and Practice*, Vol 4 (2) (2024), hlm. 97-100.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Pertiwi Kebarongan tentang upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini dapat peneliti simpulkan yaitu:

Upaya yang dilakukan guru dengan cara memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah yang ada, membuat kegiatan pembelajaran yang menarik dan bervariasi untuk anak supaya anak tidak bosan. Kemudian dengan beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak diantaranya kegiatan bermain plastisin dimana anak bisa membentuk bermacam-macam bentuk yang mereka inginkan sesuai dengan imajinasi yang mereka miliki. Kemudian kegiatan bermain balok, anak dapat mengembangkan kreativitasnya melalui bermain balok, dimana anak bisa membangun berbagai macam bangunan dengan balok seperti membuat istana, menara dari sebuah balok. Untuk mengembangkan kreativitas anak juga bisa melalui kegiatan menggambar bebas, dengan menggambar anak bisa menuangkan, mengekspresikan apa yang mereka rasakan melalui gambar yang mereka buat. Selanjutnya ada kegiatan bermain lego. Melalui kegiatan bermain lego anak bisa mengenal berbagai macam bentuk dan berbagai macam warna, anak juga bisa membuat berbagai macam bentuk dari permainan lego diantaranya bentuk mobil-mobilan, tembak-tembakan, dan masih banyak lainnya. Kemudian melalui bermain pasir anak bisa mencetak berbagai macam bentuk dengan cetakan dan sesuai dengan kreativitas yang mereka miliki.

Adapun faktor pendukung dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini dengan adanya alat permainan edukatif, memberikan kebebasan anak untuk berkreasi, dukungan dari guru dan orang tua mengenai kreativitas anak, selalu menghargai terhadap hasil karya anak dan gagasan-gagasan yang dimiliki anak. Sedangkan faktor penghambat dalam mengembangkan kreativitas anak terbatasnya sarana dan prasarana, kemudian faktor

penghambat yang lainnya yaitu seperti minat anak yang berbeda-beda dan kebanyakan dari pihak orang tua dan guru tidak mengapresiasi terhadap apa yang dilakukan oleh anak.

B. Saran

1. Bagi Peserta Didik

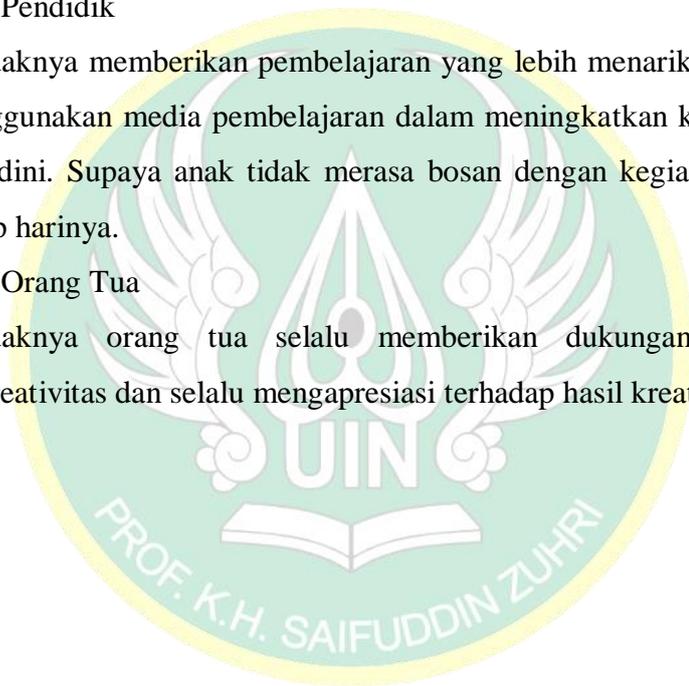
Hendaknya selalu belajar untuk meningkatkan kreativitas yang dimilikinya. Mengikuti dengan tertib semua kegiatan yang telah disiapkan oleh gurunya.

2. Bagi Pendidik

Hendaknya memberikan pembelajaran yang lebih menarik, kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. Supaya anak tidak merasa bosan dengan kegiatan yang sama setiap harinya.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua selalu memberikan dukungan untuk anak berkegiatan dan selalu mengapresiasi terhadap hasil kreativitas anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Aas Hasanah, A. S. (2021). 'Penerapan Pendekatan STEAM Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*', Universitas Hamzanwadi, hlm. 275-281.
- Aisyah, 'Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2020).
- Aldini, Miza Nina, dkk. 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Jurnal Pendidikan* 6 (2022), hlm. 974-980.
- Amalia, Najha, dkk. *Pengembangan Kreativitas Dan Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: CV. Alinea Edumedia, 2023.
- Amalia, Najima, dkk. *Pengembangan Kreativitas Dan Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: CV. Alinea Edumedia, 2023.
- Anggil dkk, 'Permainan Lego: Upaya Pengembangan Kreativitas Anak', *Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 5, (2023).
- Apriani, Beta Dan Sri Hartati, 'Pengaruh Penggunaan Medi Pasir Berwarna Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK IT Adzkie 2 Padang', *Jurnal Pendidikan Tematik* 5 No. 2 (2024), hlm. 202-212.
- Arlina, dkk, 'Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif Dengan Media Lego', *Cemara Journal* 2 (2024) hlm. 109-120.
- Astuti, Titin, dkk. 'Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Anak Kelompok A Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di PAUD Abdi Ananda Tahunpelajaran 2022/2023', *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar* 2 No. 1 (2024).
- Aunillah, N. I. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: Flash Books, 2015.
- Dadan Suryana, D. 'Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Balok'. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (2022), hlm. 143-153
- Dewi, Nolla Puspita, dkk. 'Meningkatkan Kreativitas Dan Kewirausahaan Anak Sejak Dini Di Istana Panti Asuhan Al-Jufri Batam' *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* Vol. 5 (2024).

- Elvida, dkk 'Meningkatkan Kreativitas anak usia dini Melalui Metode Bermain Plastisin di Tk Aisiyah Bustanul Athfal Marusu', *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif* Vol 8 (2024) hlm. 121-124.
- Hamziah Marie, F. N. 'Penggunaan Permainan Plastisin dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Rahmat Sigi Sidera Sulawesi Tengah. Childhood Education', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , III, (2022).
- Hapsah Rahayu, Elindra Yetti, Yetti Supriyati. 'Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu'. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (2021), 832-840.
- Harahap, Fauziyah, dkk. 'Bermain Pasir Kinetic Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 7 No 5 (2023) hlm. 5931-5941.
- Hasil Observasi Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan.
- Imaniar, Dewi permata, dkk. 'Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Mencampurkan Warna Dasar', *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 4 (2024), hlm. 38-43.
- Iryanti, Ika dan Moh Iqbal 'Eksperimen Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Pjbl) Pada Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini' Vol 10 (2024).
- J, H. 'Perbandingan Efektivitas Bermain Plastisin dengan Singer Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Pra Sekolah'. *Jurnal Kesmes Asclepius*, III, (2021), hlm. 25-33.
- Jamilah, Mimah, dkk. 'Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Edukatif Lego di Kober Nurul Huda Desa Sukarutu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut', *Jurnal Sastra, Bahasa dan Budaya* Vol 2 No 1 (2024), hlm. 18-24.
- Kertamuda, M. A. *Golden Age*. Jakarta : Gramedia, 2015.
- Khairi, H.. 'Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun'. *Jurnal Warna*, 2(2), (2018)15–28. ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/warna/article/download
- Kurniawan, H. *Sekolah Kreatif Sekolah Kehidupan Yang Menyenangkan Untuk Anak*. Yogyakarta: Ar - Ruzz Media, 2017.
- Kurniawan, Heru dkk. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2020.

- Lestandy, Merinda, dkk. 'Penggunaan Alat Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK ABA 16 Malang', *Community Development Journal* Vol 5 (2024), hlm. 3186-3185.
- M Fadillah, L. M. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Maerang, M. 'Analisis Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran STEAM Berbasis Loose Part'. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, IV (2023), 309-320.
- Maku, Karmelia Rosfinda Meo, dkk. 'Pendampingan Penggunaan Media untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Usia 5-6 Tahun di TKK Negeri Nasaret Were'. *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan*. Vol 2 No 2 (2024), hlm. 361-368.
- Marie, Hamziah, dkk. 'Penggunaan Permainan Plastisin Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Tk Rahmat Sigi Sidera Sulawesi Tengah', Vol 3 (2022).
- Mayar, Farida, dkk. 'Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 6 No 5 (2022), hlm. 4794-4802.
- Mayar, L. M. 'Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak – Kanak'. *Jurnal Pendidikan Tambusai* (2020), 1018-1025.
- Merriam Listiany Modeong, N. L. 'Model Permainan Plastisin Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelas B2 di RA Raihana Paniki Dua Kecamatan Mangpanet Kota Manado'. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, II (2022).
- Mulyani, Novi. *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Nopriani, dkk, 'Sikap Orang Tua Terhadap Manfaat Bermain Pasir Bagi Perkembangan Anak Kelompok B', *Early Child Research And Practice* Vol 4 No 2 (2024), hlm. 97-100.
- Nuranisah, Yuli Salis Hijriyani. 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini'. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* Vol 1 No 1 (2022), hlm. 13-25.
- Rahman, 'Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru', *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 6, hlm. 8455-8466.
- Rahmat, P. S. 'Penelitian Kualitatif'. *Equilibrium* V (2009), hlm. 1-8.

- Rahmat, Pupu Saeful. 'Penelitian Kualitatif. Equilibrium' Vol. 5, No.9 (2009), hlm. 1-8.
- Rahmawati, Yeni, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Ramadhani, Khadafi, Heti Salama. 'Modal Mutu Pendidikan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta'. *Edification Jurnal: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5 (1) (2022), hlm. 81-98.
- Risdiyanti, Rizka, Joko Pamungkas, 'Model Penerapan Metode Menggambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 6 (2022).
- Rohmatillah, Silmi, dkk. 'Melatih Kemampuan Motorik Halus Melalui Permainan Balok', *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* Vol 2 (2024), hlm. 29-35.
- Sari, Anggun Kumaya, dkk. 'Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Digugus Hiporbia', *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol.1 (2016), hlm. 1-6.
- Setiawati, L. 'Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembuatan Karya Berbahan Botol Bekas'. *Jurnal Mentari II* (2022), 11-17.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. 'Memahami Metode Kualitatif, Makara, Sosial Humaniora', Vol.9, No.2 (2005), hlm. 57-65.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suryana, Dadan, Desmila. 'Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Balok', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5 (2022).
- Wardan, Annisa Indah, dkk. 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sbdp', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol 1 (2024), hlm. 1-12.
- Wawancara Guru Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan.
- Wawuru, Marinu. 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)'. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 7 (2023), hlm. 2896-2910.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I. Transkrip Observasi

Observasi ke : 1

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Mei 2024

Pukul : 07:00-10:00

Lokasi : Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan

A. Deskripsi Data

Peneliti berangkat pukul 07:00 setelah tiba di sekolah sudah ada guru kelas yang sedang menyambut kedatangan para murid-muridnya dengan senyum yang manis dan ramah. Jam menunjukkan pukul 07:30 anak-anak bersiap-siap untuk masuk kelas, sebelum masuk kelas anak berbaris didepan kelas dipimpin oleh anak yang bertugas hari itu dan didampingi oleh guru kelasnya. Anak disediakan gambar peluk, tos, salim dan tinju kemudian anak disuruh untuk memilih gambar tersebut dan dipraktikkan ke guru kelasnya sebelum anak memasuki kelas, setelah itu anak duduk melingkar membaca doa sebelum kegiatan, menghafalkan surat pendek, bernyanyi sebelum belajar, setelah itu guru menerangkan kegiatan untuk hari ini. Kegiatan untuk hari ini yaitu menggambar dan bermain plastisin, sebelum itu guru menjelaskan kepada anak bahwa anak disuruh menggambar langsung menggunakan krayon full satu muka kertas hvs dan menggambar sesuai dengan imajinasi anak masing-masing, ada yang menggambar bunga, menggambar rumah, menggambar kereta, menggambar gunung, pemandangan alam. Saat kegiatan berlangsung ada beberapa anak yang tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran dan asik bermain sendiri, kemudian guru mendampingi anak-anak tersebut supaya anak mau melakukan kegiatan pembelajaran. Setelah menggambar bebas waktunya anak istirahat untuk memakan bekal yang mereka bawa, sebelum makan anak disuruh untuk cuci tangan dan berdoa sebelum makan setelah selesai makan anak berdoa sesudah makan. Waktu istirahat ada anak yang bermain di luar dan ada juga yang bermain di dalam kelas. Anak yang bermain di

dalam kelas mereka bermain menyusun balok, lego, bermain balok warna, ada juga anak yang bermain masak-masakan dan bermain dokter-dokteran. Setelah istirahat anak diberi kegiatan yang kedua yaitu bermain plastisin, guru membagikan plastisin pada anak, setiap anak mendapatkan satu plastisin, kemudian guru menerangkan pada anak bahwa mereka bebas membuat apa saja dari plastisin yang sudah diberi sesuai dengan apa yang mereka pikirkan dan mereka inginkan, dengan plastisin ada anak yang membuat buah-buahan seperti jeruk, apel, nanas. Anak juga ada yang membuat bentuk hewan seperti cacing sesuai kreasi mereka. Jam belajarpun berakhir pada pukul 10:00 anak-anak bebers untuk pulang, sebelum pulang anak membaca doa setelah belajar dan bernyanyi, kemudian anak berbaris seperti ular sambil bernyanyi menuju gerbang keluar dan bersalaman dengan gurunya.



Observasi ke : 2

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Mei 2024

Pukul : 07:00-10:00

Lokasi : Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan

A. Deskripsi Data

Peneliti Berangkat pukul 07:00 dan di TK sudah ada guru kelas yang sedang menyambut anak-anak didiknya dengan senyum yang lebar dan ekspresi wajah yang bahagia, sembari menunggu anak-anak yang belum berangkat ke sekolah anak yang sudah di sekolah bermain ada yang bermain ayunan, prosotan, trowongan, kuda goyang, ada juga yang bermain kejar-kejaran dengan temannya. Pukul 07:30 bel berbunyi menandakan anak masuk kelas, sebelum masuk ke dalam kelas seperti biasa anak berbaris didepan kelas dengan disiapkan oleh anak yang bertugas hari ini, selain berbaris anak juga bernyanyi, kemudian sebelum masuk kelas seperti biasa anak disuruh untuk memilih gambar yang sudah disediakan, kemudian anak duduk melingkar dan berdoa sebelum belajar, menghafalkan doa sehari-hari, bernyanyi dan menanyakan kabar dengan bernyanyi, setelah itu anak disuruh menyebutkan huruf untuk menulis tanggal dipapan tulis, setelah menulis tanggal guru menjelaskan kegiatan untuk hari ini, kemudian guru menyuruh anak-anak untuk menyebutkan kata yang berawalan dengan huruf "R" ada yang menjawab rumah, roket, roti, dan yang lainnya, kemudian guru mencontohkan menggambar rumah dan menulis kata "Rumah" dipapan tulis kemudian anak mengikuti menggambar rumah dibukunya masing-masing kemudian anak disuruh untuk gambar bebas sesuai yang mereka inginkan. Waktunya istirahat anak cuci tangan kemudian makan bekal yang mereka bawa, doa sebelum makan, setelah selesai makan bekal anak berdoa setelah makan dan anak diperbolehkan untuk bermain. Waktu jam istirahat ada anak yang bermain menyusun balok menjadi sebuah bangunan, bermain

balok warna dan bermain masak-masakan. Setelah istirahat anak melanjutkan kegiatan menggambar sembari mengulas tentang kata yang berawalan dengan huruf “R” setelah selesai kegiatan anak-anak bebers ruangan kelas dan berdoa sebelum pulang, bernanyanyi, dan buguru memberikan pesan pada anak jika sampai rumah baju dan sepatu ditaruh ditempatnya. Kemudian anak berbaris seperti kereta api menuju gerbang sekolah sembari menyanyi lagu kereta api, kemudian salim dengan guru dan pulang.



Observasi ke : 3

Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei 2024

Pukul : 07:00-10:00

Lokasi : Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan

A. Deskripsi Data

Peneliti berangkat ke TK Pertiwi Kebarongan pada pukul 07:00, sesampainya di sana sudah ada guru kelas yang sedang menyambut para muridnya dengan senyum yang lebar dan bahagia. Seperti biasa anak-anak yang sudah berangkat mereka bermain terlebih dahulu sambil menunggu temannya yang belum berangkat sekolah, semua anak sudah berangkat semua bel masukpun berbunyi, anak-anak berbaris di depan kelas dengan dipimpin oleh anak yang bertugas memimpin barisan selain berbaris anak juga bernyanyi, setelah itu anak memilih gambar yang sudah disediakan oleh buguru gambar yang dimaksud yaitu;peluk, tos, tinju, dan salim. Sebelum masuk kelas anak disuruh memilih salahsatu dari empat gambar tersebut dan dipraktakan pada guru kelasnya. Setelah anak masuk kelas, anak duduk melingkar untuk berdoa sebelum belajar dan menghafalkan suratan pendek kemudian bernyanyi bersama, menanyakan kabar anak dengan bernyanyi, menulis tanggal dipapantulis dengan anak mengeja setiap hurufnya, kemudian guru menyuruh anak untuk menyebutkan kata yang berawal dari huruf “U”. Setelah itu guru menjelaskan kegiatan untuk hari ini, kegiatan yang pertama yaitu anak mengerjakan LKA (Lembar Kerja Anak), dimana anak disuruh untuk menimbang, disediakan gambar timbangan yang ada buah-buahan anak disuruh mencentang mana yang lebih berat. Sebelum anak mengerjakan guru menerangkan, mencontohkan dan mempraktekan dengan gantungan baju yang setiap sisi dikasih beban balok, selain itu guru juga menggambarnya dipapantulis supaya anak lebih mudah memahami. Setelah menghitung beban anak mewarnai gambar yang ada diLKA. Bel istirahatpun berbunyi

anak bergegas merapihkan bukunya dan mencuci tangan untuk memakan bekal yang mereka bawa, sebelum makan anak berdoa terlebih dahulu setelah makan anak berdoa sehabis makan, kemudian anak bermain ada yang bermain di luar dan ada yang bermain di dalam kelas. Anak yang bermain di dalam kelas mereka menyusun balik menjadi seperti istana, bermain masak-masakan, bermain balok warna. Kegiatan yang kedua anak disuruh untuk menggambar langsung dengan spidol yang telah disediakan oleh guru, ada anak yang menggambar bunga, rumah, pemandangan, dan yang lainnya sesuai dengan kreasi anak. kegiatan kedua selesai anak membereskan kelas siap-siap untuk pulang, sebelum pulang anak membaca doa sesudah belajar dan guru mengulas kegiatan hari ini. Kemudian anak berbaris seperti kereta sambil bernyanyi menuju gerbang sekolah dan bersaliman dengan guru.



Observasi ke : 4

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024

Pukul : 07:00-10:00

Lokasi : Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan

A. Deskripsi Data

Peneliti berangkat ke TK Pertiwi Kebarongan pada pukul 07:00 sesampainya disana sudah ada guru kelas yang sedang menyambut anak muridnya dengan senyum yang lebar dan bahagia. Jam menunjukkan pukul 07:30 bel masuk berbunyi anak-anak berbaris didepan kelas disiapkan oleh anak yang bertugas memimpin pada hari ini, sebelum memasuki kelas seperti biasa anak memilih gambar yang sudah disiapkan, setelah anak-anak masuk kelas semua mereka duduk melingkar diatas tikar dan membaca doa sebelum belajar, menghafalkan doa sehari-hari, bernyanyi dan menanyakan kabar setiap anak dengan bernyanyi. Kegiatan pertama pada hari ini anak mengerjakan LKA dimana anak mengerjakan pengurangan, sebelum anak mengerjakan guru menerangkan terlebih dahulu dan mencontohkan dengan

menggambar dipapan tulis supaya anak mengerti dan paham, setelah itu anak disuruh untuk mewarnai gambar sayur yang ada di buku LKA. Jam menunjukkan pukul 09:00 waktunya anak makan bekal yang dibawa, sebelum makan anak cuci tangan terlebih dahulu dan berdoa sebelum makan, selesai makan anak berdoa sesudah makan dan waktunya anak bermain, seperti biasa anak yang bermain di dalam kelas mereka bermain menyusun balok menjadi sebuah menara, bermain balok warna disusun seperti kolam renang, ada juga yang bermain masak-masakan dan bermain peran menjadi pedagang dan penjual. Setelah istirahat anak melanjutkan kegiatan mewarnai. Jam menunjukkan pukul 10:00 waktunya pulang, sebelum pulang anak memberekan kelas kemudian duduk melingkar

membaca doa sesudah belajar, bernyanyi, guru mengulas materi dan memberikan pesan pada anak. Anak keluar kelas kemudian berbaris seperti kereta api bernyanyi lagu kereta api mengelilingi halaman sekolah kemudian menuju gerbang sekolah dan bersalaman dengan guru.



Observasi ke : 5

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024

Pukul : 07:00-10:00

Lokasi : Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan

A. Deskripsi Data

Peneliti berangkat ke TK Pertiwi Kebarongan pada pukul 07:00 sesampainya disana sudah ada guru kelas yang sedang menyambut anak muridnya dengan senyum yang manis dan ramah. Seperti biasa anak-anak bermain terlebih dahulu sambil menunggu temannya berangkat ke sekolah. Pukul 07:30 anak masuk kelas, sebelum masuk kelas anak berbaris di depan kelas disiapkan oleh anak yang bertugas memimpin barisan kemudian anak memilih gambar yang sudah disediakan lalu masuk kelas, setelah anak masuk kelas semua mereka duduk melingkar untuk berdoa sebelum belajar, menghafalkan suratan pendek, bernyanyi dan menanyakan kabar setiap anak dengan bernyanyi. Guru memberikan kegiatan anak untuk menggambar matahari dan menulis kata “matahari” tapi sebelumnya guru mencontohkan terlebih dahulu di papan tulis kemudian anak menirukan dibuku anak masing-masing, setelah kegiatan tersebut guru membagikan gambar kemudian menyuruh anak untuk mewarnai gambar tersebut dengan krayon. Jam menunjukkan pukul 09:00 waktunya anak untuk makan sebelum makan anak cuci tangan kemudian duduk melingkar dan membaca doa sebelum makan dipimpin oleh guru, setelah makan anak bersama-sama membaca doa sesudah makan setelah itu anak bermain, ada yang bermain balok warna, bermain masak-masakan, kejar-kejaran dan ayunan. Setelah istirahat anak melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu membuat pesawat terbang dari kertas yang sudah disiapkan oleh guru. Guru mencontohkan bagaimana cara membuat pesawat terbang kemudian guru menuntun anak secara perlahan dan anak mengikutinya. Pukul 10:00 waktunya pulang, anak membereskan

mainannya kemudian duduk melingkar untuk membaca doa setelah belajar, bernyanyi bersama setelah itu anak berbaris seperti kereta api sambil bernyanyi mengelilingi halaman sekolah menuju gerbang untuk pulang.



Observasi ke : 6

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024

Pukul : 07:00-10:00

Lokasi : Kelas B1 TK Pertiwi Kebarongan

A. Deskripsi Data

Peneliti berangkat pukul 07:00 sesampainya di TK Pertiwi Kebarongan seperti biasa sudah ada guru kelas yang menyambut anak didiknya dengan senyum yang manis dan wajah yang bahagia. Jam 07:30 anak berbaris didepan kelas untuk masuk kelas, di dalam kelas anak duduk melingkar kemudian bersama-sama berdoa sebelum belajar, menghafalkan doa sehari-hari, bernyanyi bersama dan menanyakan kabar setiap anak dengan bernyanyi. Kegiatan pertama anak mengerjakan tugas yang ada di buku, anak disuruh menghitung benda jika jumlahnya sama maka diberi tanda “=” jika jumlahnya tidak sama maka tanda “=” dicoret. Kegiatan yang kedua anak melukis menggunakan krayon putih dan pewarna makanan, mula-mula anak menggambar menggunakan krayon putih kemudian setelah selesai menggambar, gambarnya diusap dengan kapas yang sudah dicelupkan kedalam pewarna makanan, usap secara perlahan dan merata ke seluruh kertas. Jam menunjukkan pukul 09:00 waktunya anak makan bekal yang mereka bawa, sebelum makan anak cuci tangan dan duduk melingkar membaca doa sebelum makan setelah selesai anak membaca doa sesudah makan. Pada saat istirahat anak bermain balok menyusun balok menjadi sebuah menara, bermain balok warna, bermain masak-masakan dan bermain pasir. Setelah istirahat anak melanjutkan kegiatan dimana anak diberi masing-masing satu plastisin, guru menyuruh anak untuk membuat bentuk hewan atau buah, ada anak yang membuat buah nanas, buah jeruk, buah apel. Jam menunjukkan pukul 10:00 anak bersiap-siap untuk pulang dan membereskan mainan, setelah membereskan mainan anak duduk melingkar bernyanyi bersama,

dan berdoa setelah belajar, setelah berdoa anak baris seperti kereta api kemudian berjalan menuju gerbang sambil bernyanyi.



Lampiran 2. Dokumentasi

Kegiatan Wawancara dan Kegiatan Pembelajaran



(Wawancara guru kelas)



(Wawancara kepala sekolah)



(Wawancara guru kelas)



(kegiatan menggambar)



(Bermain balok kayu)



(Kegiatan menggambar)



(Bermain balok warna)



(Bermain pasir)



(Membuat pesawat kertas)



(Bermain plastisin)



(Bermain balok kayu)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

A. Identitas Program

| | | | |
|------------|-----------------------|----------|-------------------|
| Semester | 11 (genap) | Kelompok | B (5-6 Tahun) |
| Minggu Ke- | 18 (pengayaan) | Topik | binatang |
| Bulan | Senin6-12 maret -2024 | Subtopik | Binatang bertelor |

B. Tujuan Kegiatan

1. Anak dapat bersyukur kepada Tuhan
2. Mengembangkan kepercayaan diri anak Ketika berada dilingkungan baru
3. Menanamkan kebiasaan kepada anak untuk mengucapkan kata santun (permisi, tolong, maaf, dan terima kasih)
4. Mengenalkan binatang yg berkembang biak dengan bertelor
5. Mengenalkan kepada anak macam-macam binatang.
6. Anak dapat membuat karya dari bahan yang ada di sekitar
7. Menumbuhkan budaya literasi pada anak
8. Anak mampu memperkenalkan diri dan berkomunikasi dengan baik
9. Anak dapat menggunakan dan mengenal konsep pramatematika dalam berbagai kegiatan
10. Anak dapat mengungkapkan perasaannya dengan menggunakan bahasa yang lebih kompleks
11. Memberikan pengalaman untuk anak-anak mengenal dan menghargai orang lain, termasuk berkenalan dengan orang lain.
12. Membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial seperti mengajukan pertanyaan dan memulai percakapan.
13. Membantu anak-anak memahami pentingnya berbagi dan bersahabat.
14. Memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mempraktikkan penggunaan bahasa yang tepat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain.
15. Menumbuhkan rasa percaya diri pada anak-anak, sehingga mereka dapat menjalin relasi dengan orang lain dengan lebih mudah.

C. Deskripsi

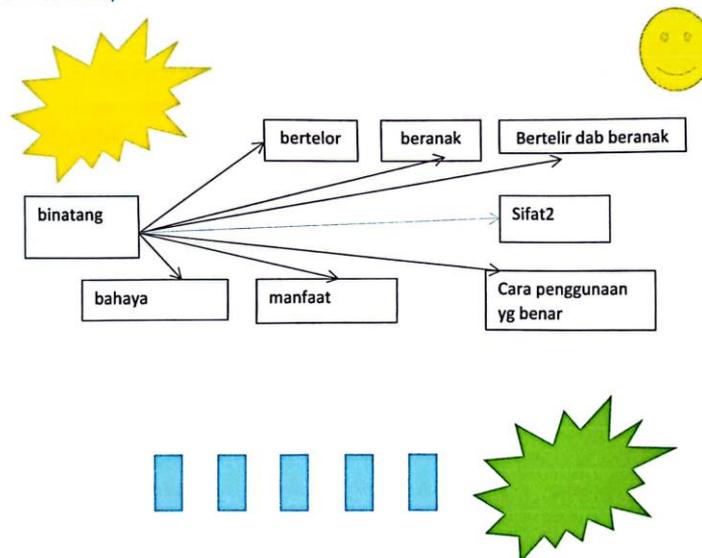
1. Pada kegiatan ini, anak diajak untuk mengenal macam-macam manfaat dan bahaya air, udara, api

2. Anak mengenal macam-macam sifat binatang
3. Anak mengenal cara merawat binatang
4. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan membaca buku cerita, mengenal tentang diri sendiri, keluarga, menyusun bahan lepas, membuat bentuk dengan menggunakan adonan playdough/ plastisin/tanah liat, membuat karya dari bahan sekitar, mengenal konsep pramatematika, melakukan *interview* sederhana

D. Alat dan Bahan

Gambar/ foto metamorfosis diri (dari kecil sampai besar), kardus bekas, daun pisang kering, gunting, lem, loose part (bahan lepasan), Gambar pohon keluarga binatang, kartu angka, gunting, lem, plastisin, gulungan kertas, kertas berwarna/kertas origami, spidol, krayon, lem, solatip dan gunting, gambar rumah, gambar benda-benda yang ada dirumah

E. Peta Konsep



A. PENILAIAN

Dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Mengobservasi anak selama proses kegiatan bermain-belajar
- Mendokumentasikan proses kegiatan bermain-belajar dan hasil karya anak
- Melakukan pencatatan dengan berbagai teknik
- Instrumen yang dapat dipakai silakan dipilih: (1) Catatan Anekdote, (2) Hasil Karya, (3) Ceklis, dan (4) Foto berseri (format terlampir)
- Melakukan analisis terhadap hasil observasi, pencatatan, dan hasil karya anak

Tepuk nama malaikat

menyampaikan wahyu tugasnya jibril

membagi rezeki tugasnya mikail

Meniup terompet itu tugas isrofil, mencabut nyawa itu tugas izroil

mungkar, nakir penanya dalam kubur

Rokib pencatat amal baik,

atid pencatat amal buruk, ridwan penjaga surga, malaikat malik penjaga neraka

ha ha ha

F. Kegiatan Harian

Semester /minggu :11/18 pengayaan topik/sub topik:binatang

Hari tanggal :Senin 6 mei 2024 kelas/usia :4-6 tahun/B2

KD :1.1,1.2,3.1/4.1,3.2/4.2,3.3/4.3,3.10/4.10,3.6/4.6,3.11/4.11,3.15/4.15

| HARI/WAKTU | KEGIATAN | KBM | |
|--|---|-------------------------|--|
| | | | |
| Senin 6 mei 2024 Kegiatan awal ± 30 menit | <ul style="list-style-type: none">- SOP penyambutan,- Berbaris masuk kelas- UPACARA- Berbaris masuk kelas Doa dan salam sapaan- TJ.binatang bertelor | | |
| Kegiatan inti ± 60 menit | <ul style="list-style-type: none">- memberi tanda b dan s pada kegiatan yg benar dan salah- menebalkan gambar binatang dan mewarnai- menirukan suara binatang- recalling | LKA Crayon pensil | |
| Istirahat ± 30 menit | <ul style="list-style-type: none">- Cuci tangan berdo'a makan- Makan bersama- Main bersama | | |
| Kegiatan penutup ± 30 m3nit | <ul style="list-style-type: none">- Evaluasi kegiatan satu hari- Informasi kegiatan besok- Bermain puzzle bungaDoa pulang | | |

Mengetahui

Kepala TK

Sri Sulastri,S.Pd

Guru Kelas

Ma'rifatun Ni'mah

Semester /minggu :11/18 pengayaan topik/sub topik:binatang
 Hari tanggal :jumat 10 mei 2024 kelas/usia :4-6 tahun/B2
 KD :1.1,1.2,3.1/4.1,3.2/4.2,3.3/4.3,3.10/4.10,3.6/4.6,3.11/4.11,3.15/4.15

| HARI/WAKTU | KEGIATAN | KBM | |
|---|--|--------------------------|--|
| | | | |
| Jumat 10 mei 2024 Kegiatan awal ± 30 menit | <ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan, - Berbaris masuk kelas - Doa dan salam sapaan - Tepuk nama malaikat - Tanya jawab tempat rekreasi | Lagu anak | |
| Kegiatan inti ± 60 menit | <ul style="list-style-type: none"> - Doa harian dan surat pendek - Doa gerakan sholat - Bermain puzzle - recaling | puzzle | |
| Istirahat ± 30 menit | <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan berdo'a makan - Makan bersama - Main bersama | Air,lap, sabun Bekal APE | |
| Kegiatan penutup ± 30 m3nit | <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kegiatan satu hari - Informasi kegiatan besok - Mendengarkan cerita - Doa pulang | Buku cerita | |

Mengetahui

Kepala TK

Sri Sulastri,S.Pd

Guru Kelas

Ma'rifatun Ni'mah

Semester /minggu :11/18/pengayaan topik/sub topik: binatang
 Hari tanggal :selasa 7 mei 2024 kelas/usia :4-6 tahun/B2
 KD :1.1,1.2,3.1/4.1,3.2/4.2,3.3/4.3,3.10/4.10,3.6/4.6,3.11/4.11,3.15/4.15

| HARI/WAKTU | KEGIATAN | KBM | |
|---|--|--------------------------|--|
| | | | |
| selasa 7 mei 2024 Kegiatan awal ± 30 menit | <ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan, - Berbaris masuk kelas - Doa dan salam sapaan - Tepuk ayam - Tanya jawab manfaat binatang/telor | syair | |
| Kegiatan inti ± 60 menit | <ul style="list-style-type: none"> - Menghubungkan suku kata awal yg sama LKA - Mengunting dan menempel gambar telur - Membentuk dengan plastisin - recaling | LKA | |
| Istirahat ± 30 menit | <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan berdoa makan - Makan bersama - Main bersama | Air,lap, sabun Bekal APE | |
| Kegiatan penutup ± 30 m3nit | <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kegiatan satu hari - Informasi kegiatan besok - Menyanyi lagu anak-anak - Doa pulang | | |

Mengetahui
Kepala TK

Guru Kelas

Sri Sulastri,S.Pd

Ma'rifatun Ni'mah

Semester /minggu :11/18 pengayaan topik/sub topik: binatang
 Hari tanggal :sabtu 11 mei 2024 kelas/usia :4-6 tahun/B2
 KD :1.1,1.2,3.1/4.1,3.2/4.2,3.3/4.3,3.10/4.10,3.6/4.6,3.11/4.11,3.15/4.15

| HARI/WAKTU | KEGIATAN | KBM | |
|---|---|----------------------|--|
| | | | |
| Sabtu 11 mei 2024 Kegiatan awal ± 30 menit | <ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan, - Berbaris masuk kelas - Doa dan salam sapaan | | |
| Kegiatan inti ± 60 menit | <ul style="list-style-type: none"> - Menirukan cara gerak Binatang - Senam sehat gembira - Bermain menggunakan hulahop | Guru dan anak | |
| Istirahat ± 30 menit | <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan berdo'a makan - Makan bersama - Main bersama | | |
| Kegiatan penutup ± 30 m3nit | <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kegiatan satu haru - Informasi kegiatan besok - Bermain tebak gambar - Doa pulang | | |

Mengetahui
Kepala TK

Sri Sulastri,S.Pd

Guru Kelas

Ma'rifatun Ni'mah

Semester /minggu :11/18 pengayaan topik/sub topik:binatang
 Hari tanggal :kamis 9 mei 2024 kelas/usia :4-6 tahun/B2
 KD :1.1,1.2,3.1/4.1,3.2/4.2,3.3/4.3,3.10/4.10,3.6/4.6,3.11/4.11,3.15/4.15

| HARI/WAKTU | KEGIATAN | KBM | |
|--|--|--|--|
| | | | |
| Kamis 9 mei 2024 Kegiatan awal ± 30 menit | <ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan, - Berbaris masuk kelas - Doa dan salam sapaan - Tepuk air - Tanya cara menggunakan air yg benar | tepuK | |
| Kegiatan inti ± 60 menit | <ul style="list-style-type: none"> - Menhitung gambar dan ,elengkapi angkanya (LKA) - Melukis dg cat air - Bermain pasir kinetik - recaaling | LKA Pensil Cat air,kuas Pasir kinetik | |
| Istirahat ± 30 menit | <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan berdo'a makan - Makan bersama - Main bersama | Air,lap, sabun Bekal APE | |
| Kegiatan penutup ± 30 m3nit | <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kegiatan satu haru - Informasi kegiatan besok - Bermain tebak-tebakan - Doa pulang | | |

Mengetahui
Kepala TK

Guru Kelas

Sri Sulastri,S.Pd

Ma'rifatun Ni'mah

Semester /minggu :11/18 pengayaan /sub topik :binatang
 Hari tanggal :rabu 8 mei 2024 kelas/usia :4-6 tahun/B2
 KD :1.1,1.2,3.1/4.1,3.2/4.2,3.3/4.3,3.10/4.10,3.6/4.6,3.11/4.11,3.15/4.15

| HARI/WAKTU | KEGIATAN | KBM | |
|---|---|-----------------------------------|-------|
| | | | |
| Rabu 8 mei 2024 Kegiatan awal ± 30 menit | <ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan, - Berbaris masuk kelas - Doa dan salam sapaan - Syair binatang(menirukan) - Tanya jawab ciri-ciri tanaman bunga | syair | |
| Kegiatan inti ± 60 menit | <ul style="list-style-type: none"> - Menggambar besbas - Mewarnai gambar buatan anak - Experimen meniup balon - Bermain balok membuat kandang ayam - recaaling | Pensil Crayoon ballon | balok |
| Istirahat ± 30 menit | <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan berdoa makan - Makan bersama - Main bersama | Air,lap, sabun Bekal APE | |
| Kegiatan penutup ± 30 m3nit | <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kegiatan satu haru - Informasi kegiatan besok - Bermain tebak-tebakan - Doa pulang | | |

Mengetahui
Kepala TK

Sri Sulastri,S.Pd

Guru Kelas

Ma'rifatun Ni'mah

Lampiran 3. Surat Selesai Riset Individu



**PEMERINTAH DESA KEBARONGAN
TAMAN KANAK KANAK PERTIWI
KEBARONGAN – KEMRANJEN – BANYUMAS**
*Alamat : Jl.Raya Buntu – Gombang Km.02 Kebarongan- 53194
Email. tk.pertiwikebarongan@yahoo.com*

SURAT KETERANGAN
Nomor : 02 /TKP/KBR/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Pertiwi Kebarongan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Aisyah Rahmatika

NIM : 2017406015

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah melaksanakan Observasi di TK Pertiwi Kebarongan pada tanggal 25 April 2024 sampai 25 Juni 2024 dengan objek penelitian Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kebarongan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya

Kebarongan, 13 Juni 2024

TK Pertiwi Kebarongan

Kepala Sekolah

Sri Sulastri, S.Pd

Lampiran 4. Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.601/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2024

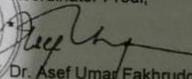
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Kebarongan

Sebagaimana disusun oleh:

| | |
|---------------|--------------------|
| Nama | : Aisyah Rahmatika |
| NIM | : 2017406015 |
| Semester | : 6 |
| Jurusan/Prodi | : PIAUD |

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 30 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

 Purwokerto, 30 Januari 2024
Koordinator Prodi,

Dr. Asef Umar Fakhruddin M.Pd.I.
NIP : 19830423 201801 1 001

Lampiran 5. Surat Keterangan Ujian Komprehensif

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-1839/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2024

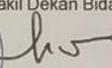
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Aisyah Rahmatika
NIM : 2017406015
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 April 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 6. Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN
ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Aisyah Rahmatika
NIM : 2017406012
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas
Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kebarongan

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dijadikan maklumdandan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto

Tanggal : 2024

Mengetahui,

Koordinator Prodi PIAUD

Dosen Pembimbing

Dr. Asef Umar Fakhudin, M.Pd.I
NIP. 198304232018011001

Ellen Prima, S.Psi., M.A
NIP. 1989031620150302003

Lampiran 7. Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4268/Un.19/K.Pus/PP.08.1/8/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : AISYAH RAHMATIKA
NIM : 2017406015
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 20 Agustus 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 8. Blanko Bimbingan Proposal

Lampiran 2 : Blanko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Aisyah Rahmatika
NIM : 2017406015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing : Ellen Prima, S.Psi., MA.
Judul : Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kebarongan

| No | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | |
|----|----------------------------|---|--------------|-----------|
| | | | Pembimbing | Mahasiswa |
| 1 | Jumat, 19 Januari 2024 | Membahas mengenai judul penelitian dan merubah judul penelitian | | |
| 2 | Senin, 22 Januari 2024 | Merevisi isi proposal | | |
| 3 | Selasa, 23 Januari 2024 | Merevisi isi proposal dan acc seminar proposal | | |

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 23 Januari 2024
Dosen Pembimbing

Ellen Prima, S.Psi., M.A
NIP. 1989031620150302003

Lampiran 9. Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aisyah Rahmatika
No. Induk : 2017406015
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Madrasah
Pembimbing : Ellen Prima, S.Psi., M.A
Nama Judul : Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kebarongan

| No | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | |
|----|-----------------------|---|--------------|-----------|
| | | | Pembimbing | Mahasiswa |
| 1. | Senin, 25 Maret 2024 | Revisi penulisan BAB 1-2 | | |
| 2. | Selasa, 26 Maret 2024 | Revisi penulisan BAB 2 | | |
| 3. | Selasa, 2 April 2024 | ACC BAB 1-2 dan arahan BAB 3 dan pedoman penelitian | | |
| 4. | Senin, 15 Juli 2024 | BAB 4 | | |
| 5. | Kamis, 18 Juli 2024 | Revisi BAB 4 | | |
| 6. | Selasa, 23 Juli 2024 | Revisi penulisan BAB 4 | | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

| | | | | |
|-----|----------------------|--------------------------|--|--|
| 7. | Kamis, 25 Juli 2024 | Revisi penulisan BAB 4 | | |
| 8. | Jum'at, 26 Juli 2024 | Revisi penulisan BAB 4-5 | | |
| 9. | Selasa, 30 Juli 2024 | ACC penulisan BAB 4 | | |
| 10. | Jum'at, 27 Sep 2024 | Revisi Penulisan BAB 1-5 | | |
| 11. | Senin, 30 Sep 2024 | ACC Munaqosyah | | |

Dibuat di : Purwokerto,
Pada tanggal:
Dosen Pembimbing

Ellen Prima, S.Psi., M.A
NIP. 1989031620150302003

Lampiran 10. Sertifikat-Sertifikat

Sertifikat Bahasa Inggris

| | | |
|---|---|--|
|  | <p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsoaizu.ac.id www.bahasa.uinsoaizu.ac.id +62 (281) 635624</p> | <p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا جامعة الاستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورووكرتو الوحدة لتنمية اللغة No.B-3060/Un.19/K.Bhs/PP.009/4/2024</p> |
| CERTIFICATE الشهادة | | |
| No.B-3060/Un.19/K.Bhs/PP.009/4/2024 | | |
| <p>This is to certify that</p> <p>Name : Aisyah Rahmatika</p> <p>Place and Date of Birth : Banyumas, 05 April 2003</p> <p>Has taken : EPTUS</p> <p>with Computer Based Test,</p> <p>organized by Language Development Unit on : 01 April 2024</p> <p>with obtained result as follows :</p> <p>Listening Comprehension: 44 Structure and Written Expression: 46 Reading Comprehension: 45</p> <p>فهم المسموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء</p> <p>Obtained Score : 450 المجموع الكلي :</p> | <p>منحت إلى</p> <p>الاسم</p> <p>محل وتاريخ الميلاد</p> <p>وقد شارك/ت الاختبار</p> <p>على أساس الكمبيوتر</p> <p>التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ</p> <p>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p> | |
| <p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم اجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورووكرتو.</p> | | |
|  |  | <p>Purwokerto, 01 April 2024 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p> |
| <p>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</p> | <p>IQIA Institute of Quality Assurance and Information Systems</p> | <p>Muflihah, S.S., M.Pd. NIP.19720923 200003 2 001</p> |



Sertifikat Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

NoB-3061/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 4/2024

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 46

فهم السموع

Structure and Written Expression: 48

فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 58

فهم المقروء

Obtained Score :

508

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



Purwokerto, 01 April 2024

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtilafat al-Qurrah 'ala al-Lughah al-Arabiyyah

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001



Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18354/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : AISYAH RAHMATIKA
NIM : 2017406015

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

| | | |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis | : | 91 |
| # Tartil | : | 90 |
| # Imla` | : | 90 |
| # Praktek | : | 90 |
| # Nilai Tahfidz | : | 90 |



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

Sertifikat PPL II



Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0367/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **AISYAH RAHMATIKA**
NIM : 2017406015

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai 88 (A).



Certificate Validation

Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Aisyah Rahmatika
Nim : 2017406015
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat, tanggal Lahir : Banyumas, 5 April 2003
Alamat Rumah : Kebarongan, Rt 01 Rw 02 Kemranjen
Nama Ayah : Paijo
Nama Ibu : Isdiyati

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan
SMP/MTS : MTS WI Kebarongan
SMA/MA : MA WI Kebarongan
S1, Tahun Masuk : UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Tahun 2020

Purwokerto, 30 Juli 2024

Aisyah Rahmatika